

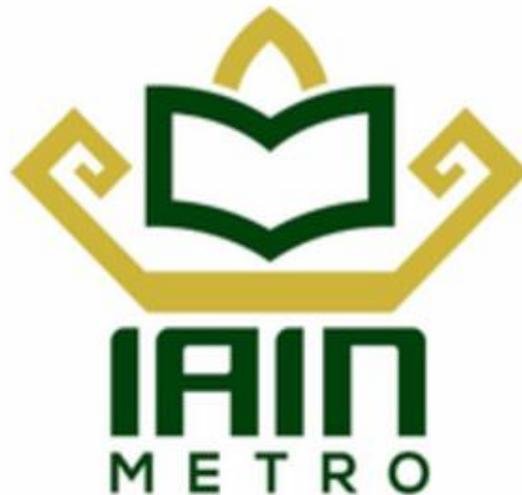
**SKRIPSI**

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS  
TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA SMA NEGERI 1  
RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**GHOZY NAUFAL**

**NPM: 1901011068**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1445 H/2023 M**

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS  
TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA SMA NEGERI 1  
RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh:  
GHOZY NAUFAL  
NPM. 1901011068**

**Pembimbing Skripsi: Basri, M. Ag**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Haji Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metro.iaim.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.iaim.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaian dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ghozy Naufal  
NPM : 1901011068  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqasyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Metro, 27 November 2023  
Dosen Pembimbing

Basri, M. Ag  
NIP. 1967081332006041001

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS  
TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA SMA  
NEGERI 1 RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR

Nama : Ghozy Naufal

NPM : 1901011068

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 27 November 2023  
Dosen Pembimbing



Basri, M. Ag

NIP. 1967081332006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. B-5965/11-23-1/D/PP-00.9/12/2023

Skripsi dengan judul :PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, yang disusun oleh: Ghozy Naufal, NPM: 1901011068, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/tanggal: Senin/11 Desember 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Basri, M.Ag

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

Sekretaris : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



*[Signature]*  
Dwi Zuhairi, M.Pd  
NIM. 196206121989011006

## ABSTRAK

### PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:  
GHOZY NAUFAL

Setiap sekolah memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler guna mengembangkan potensi bakat siswa. Salah satu ekstrakurikuler tersebut adalah ekstrakurikuler Rohis. Ekstakurikuler Rohis merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran. Kegiatan diikuti siswa untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang keagamaan Islam. Kegiatan ekstrakurikuler Rohis ini bertujuan untuk membentuk sikap siswa sesuai dengan ajaran Islam. Sehingga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Rohis ini siswa dapat terbentuk sikap keberagamaannya.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Rohis terhadap sikap keberagaman siswa SMA Negeri 1 Raman Utara. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah kegiatan ekstrakurikuler rohis berpengaruh terhadap sikap keberagaman siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Raman Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus *product moment*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 25 responden.

Berdasarkan perhitungan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t, adapun harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu 2,068. Berdasarkan harga tersebut bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $4,795 > 2,068$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), kemudian berdasarkan tabel interpretasi dapat diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,342 berada diantara nilai interval yang memiliki tingkat hubungan antara variabel x (kegiatan ekstrakurikuler rohis) dan y (sikap keberagaman siswa) tergolong rendah, dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Rohis terhadap sikap keberagaman siswa SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

**Kata Kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis, Sikap Keberagaman.**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ghozy Naufal  
NPM : 1901011068  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 November 2023  
Yang Menyatakan,



**Ghozy Naufal**  
NPM. 1901011068

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ  
إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya.” (Q.S. Al-Ma’idah: 2).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S. al-Maidah (5): 2.

## **PERSEMBAHAN**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat beserta salam tak lupa senantiasa tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya hingga akhir zaman, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah kelak, dengan penuh kerendahan hati penulis mempersembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orangtua saya tercinta. Bapak Aris Widodo dan Ibu Endang Sukmaningsih. Beliau lah yang telah senantiasa mendoakan, mendidik, menasehati, menyayangi serta menjadi semangat dan sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Adik saya tersayang Akmal Fauzan yang telah memberi semangat dan menjadi motivasi dalam mengerjakan skripsi.
3. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro beserta seluruh dosen dan civitas akademika yang sangat saya hormati dan banggakan.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT. Sampai saat ini penulis senantiasa dalam lindungan-Nya. Berkat petunjuk serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”. Kesemuanya ini merupakan hasil dari kemauan dan kemampuan penulis yang tidak lepas dari bantuan dan bimbingan beberapa pihak.

Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Pof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M. Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I. Ketua Program Studi PAI, serta Bapak Basri, M.Ag. Pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingannya.

Penulis berharap bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Metro, 10 Desember 2023



Ghozy Naufal  
NPM: 1901011068

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan.....	7

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Sikap Keberagamaan.....	9
1. Pengertian sikap Keberagamaan.....	9
2. Ciri-Ciri Sikap Keberagamaan.....	10
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Keberagamaan.....	17
B. Ekstrakurikuler Rohis.....	21
1. Pengertian Ekstrakurikuler Rohis.....	21

2. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler Rohis.....	24
3. Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis.....	26
C. Hipotesis Penelitian.....	35
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Definisi Operasional Variabel.....	36
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	47
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
a. Sejarah SMA Negeri 1 Raman Utara.....	50
b. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Raman Utara.....	51
c. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Raman Utara.....	53
d. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara.....	54
e. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Raman Utara.....	58
f. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Raman Utara.....	60
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	60
3. Pengujian Hipotesis.....	70
B. Pembahasan.....	75
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	77
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>125</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Anggota Rohis.....	39
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis.....	44
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Sikap Keberagamaan Siswa.....	45
Tabel 3.4	Interpretasi Koefisien Korelasi.....	48
Tabel 4.1	Data Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Raman Utara.....	55
Tabel 4.2	Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	57
Tabel 4.3	Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara Berdasarkan Agama.....	57
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Raman Utara.....	58
Tabel 4.5	Skor Perolehan Jawaban Angket Pernyataan Positif.....	60
Tabel 4.6	Skor Perolehan Jawaban Angket Pernyataan Negatif.....	61
Tabel 4.7	Skor Hasil Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis.....	62
Tabel 4.8	Skor Hasil Angket Sikap Keberagamaan Siswa.....	63
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis.....	64
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Sikap Keberagamaan Siswa.....	65
Tabel 4.11	Kriteria Indeks Validitas.....	67
Tabel 4.12	Interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara.....	67
Tabel 4.13	Hasil Uji Realibilitas Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis.....	69
Tabel 4.14	Hasil Uji Realibilitas Sikap Keberagamaan Siswa.....	69
Tabel 4.15	Data Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.....	71
Tabel 4.16	Interpretasi Koefisien Korelasi.....	73
Tabel 4.17	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Raman Utara.....	53
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurey
2. Surat Balasan Izin Prasurey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas *Research*
5. Surat Izin *Research*
6. Surat Balasan *Research*
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi
9. Outline
10. Alat Pengumpul Data
11. Hasil Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis
12. Hasil Angket Sikap Keberagamaan Siswa
13. Nilai-Nilai Product Moment
14. Nilai Presentasi Distribusi
15. Kartu Konsultasi Bimbingan
16. Hasil Turnitin
17. Dokumentasi
18. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di sekolah sejatinya tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja, akan tetapi kegiatan di luar kelas perlu dilakukan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan, sikap, minat, dan bakat yang dimiliki siswa tersebut. Kegiatan tersebut dinamakan ekstrakurikuler.<sup>1</sup>

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, minat, dan bakat siswa yang ada di dalam dirinya. Sejatinya, kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan agar terciptanya siswa yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang lebih luas.<sup>2</sup>

Tujuan dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah juga sudah tertuang dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 62 tahun 2004 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2004, kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Khusna Shilviana dan Tasman Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler," *Palapa* 8, no. 1 (2020): 160.

<sup>2</sup> Lilik Kholisotin dan Minarsih, "Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan di SMKN-1 Palangka Raya: Implementation of Religious Extracurricular at Palangka Raya Vocational High School 1," *Anterior Jurnal* 18, no. 1 (2018): 72.

<sup>3</sup> *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah* Pasal 2.

Setiap sekolah memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler guna mengembangkan potensi bakat siswa diantaranya yaitu OSIS, Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera (Pasibra), drum band, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Olahraga, Seni, Jurnalistik, dan Rohis.<sup>4</sup>

kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya untuk mengembangkan sikap keberagamaan siswa yaitu kegiatan ekstrakurikuler rohis. Ekstrakurikuler rohis adalah wadah organisasi untuk mengembangkan ajaran Islam yang berada di dalam lingkungan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler rohis ini juga membentuk para siswa untuk memiliki sikap beragama.<sup>5</sup>

Berbicara tentang rohis, tentunya berkaitan dengan spiritual. Siswa di sekolah tidak hanya di didik jasmani saja, akan tetapi rohani nya juga harus terbentuk. Seseorang yang memiliki nilai spiritual yang baik maka dalam beribadah dia juga akan baik.<sup>6</sup>

Keberadaan rohis tentunya memberikan dampak yang positif bagi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler rohis ini dapat menciptakan sikap keberagamaan siswa yang ada dalam dirinya. Adanya rohis ini juga dapat menciptakan kehidupan agamis di lingkungan sekolah sehingga para siswa dapat menumbuh kembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Candra Wijaya dan Rahmat Hidayat, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2017), 80.

<sup>5</sup> Muhamad Saeful Rohman, Moch Yasyakur, dan Wartono Wartono, "Peranan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dalam Mengembangkan Sikap Beragama Peserta Didik di SMA Negeri 1 Dramaga Bogor Tahun Pelajaran 2018/2019," *Prosa Pai : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1/ 16 September 2019, 38.

<sup>6</sup> Siti Latifah, Danny Abrianto, dan Zulfy Imran, *Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Menumbuhkan Semangat Beribadah Siswa* (Jambi: PT. Sonpedia Pubhling Indonesia, 2023), 2.

<sup>7</sup> Aniqoh, Nihayatul Husna, dan Tri Wahyuni, "Pengaruh Kegiatan Organisasi Rohis dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama Siswa SMA Negeri 4 Purworejo," *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan* 3, No. 2/ 25 Desember 2021, 28.

Pembentukan sikap keberagamaan tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan harus ada pembiasaan dan pelatihan dalam diri siswa tersebut. Pelatihan atau pembiasaan untuk membentuk sikap keberagamaan, tentunya akan didapatkan melalui keikutsertaan mereka dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan Rohis di sekolah.

Sikap keberagamaan siswa akan terbentuk melalui beberapa kegiatan-kegiatan yang diadakan roh is di sekolah diantaranya yaitu mentoring, ceramah agama, baca tulis al-Qur'an, mengumpulkan infaq dan sodaqoh, bersih-bersih masjid, peringatan hari besar islam, dan marawis.<sup>8</sup>

Berangkat dari masalah yang peneliti temukan berdasarkan hasil pra survey pada tanggal 17 Mei 2023 di SMA Negeri 1 Raman Utara melalui kegiatan observasi, masih ditemukan beberapa siswa yang masih kurang tertanamnya sikap keberagamaan seperti sulit untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di masjid.

Fakta di lapangan ditemukan beberapa siswa yang masih minim akan adanya sikap keberagamaan yang tertanam dalam dirinya. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya sikap keberagamaan siswa seperti melaksanakan sholat dzuhur berjamaah karena ikut-ikutan teman.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina Rohis SMA Negeri 1 Raman Utara, Ibu Hamidah Mei Suryani, S.Ag, bahwasannya di SMA Negeri 1 Raman Utara siswa difasilitasi untuk mengembangkan pengetahuan dan

---

<sup>8</sup> Ali Noer, Syahraini Tambak, dan Harun Rahman, "Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa Di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2, No. 1/ Juni 2017, 35.

<sup>9</sup> *Prasurvey di SMA Negeri 1 Raman Utara Pada Tanggal 17 Mei 2023.*

sikap religius siswa yaitu dengan kegiatan ekstrakurikuler Rohis. Hal ini dilakukan agar mereka tertanam agama dalam dirinya, dan juga diharapkan agar dapat mengaplikasikannya tidak hanya di sekolah saja akan tetapi di luar sekolah juga.<sup>10</sup>

Ternyata siswa disini yang berminat mengikuti ekstrakurikuler Rohis hanya sedikit, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Hamidah Mei Suryani, S.Ag selaku pembina Rohis SMA Negeri 1 Raman Utara, beliau menuturkan bahwa Siswa disini yang mengikuti ekstrakurikuler Rohis hanya 25 dari jumlah keseluruhan siswa disini yaitu kurang lebih 400 siswa, mereka mayoritas lebih memilih mengikuti ekstrakurikuler yang lainnya dibandingkan mengikuti ekstrakurikuler Rohis yang kegiatannya bersifat religius ataupun islami. Padahal sejatinya, ekstrakurikuler yang bersifat islami/religius seperti Rohis ini sangat penting bagi mereka khususnya siswa yang beragama Islam demi terbentuknya sikap mereka yang sesuai dengan ajaran Agama Islam. Selain itu, mayoritas anggota roh is di SMA Negeri 1 Raman Utara ini dari kelas XII.<sup>11</sup>

Berdasarkan wawancara dengan salah satu anggota Rohis Dina Lestari, mengatakan bahwa dia mengikuti ekstrakurikuler Rohis untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Agama Islam. Selain itu, dengan mengikuti kegiatan Rohis diharapkan mampu membentuk sikap kepribadiannya sesuai dengan ajaran Islam dan juga menambah pengalaman.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> *Wawancara Pembina Rohis SMA Negeri 1 Raman Utara* Pada Tanggal 17 Mei 2023.

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> *Wawancara salah satu anggota roh is SMA Negeri 1 Raman Utara* Pada Tanggal 17 Mei 2023.

SMA Negeri 1 Raman Utara memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler Rohis. Kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 1 Raman Utara meliputi mentoring, baca tulis al-Qur'an, mengumpulkan infaq, bersih-bersih masjid, peringatan hari besar islam, mengaktifkan hafalan surat-surat pendek, bimbingan membuat kaligrafi, bakti sosial, marawis, dan bimbingan khitobah/teknik berbicara.<sup>13</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis terhadap sikap keberagaman siswa. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dan mengambil judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Sikap Keberagaman Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan-permasalahan yang ada adalah sebagai berikut

1. Kurang tertanamnya sikap keberagaman siswa
2. Rendahnya minat siswa mengikuti ekstrakurikuler Rohis.
3. Kurang tertariknya siswa mengikuti kegiatan yang bersifat religius/islami.
4. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 1 Raman Utara mayoritas diminati oleh kelas XII.

---

<sup>13</sup> SMA Negeri 1 Raman Utara, *Program Kerja Esktrakurikuler Rohis Tahun Pelajaran 2022/2023*.

### **C. Batasan Masalah**

1. Kegiatan ekstrakurikuler rohis yang dimaksud di sini adalah kegiatan-kegiatan Rohis yang ada di SMA Negeri 1 Raman Utara.
2. Sikap keberagamaan yang dimaksud di sini adalah berkaitan dengan sikap keberagamaan yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri 1 Raman Utara yang mengikuti ekstrakurikuler Rohis terdiri dari kelas X, XI, XII.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Rohis terhadap sikap keberagamaan siswa SMA Negeri 1 Raman Utara?”.

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a) Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler rohis.
  - b) Untuk mengetahui sikap keberagamaan siswa.
  - c) Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap sikap keberagamaan siswa SMA Negeri 1 Raman Utara.
2. Manfaat Penelitian
  - a) Bagi guru dan Pembina Rohis sebagai tolak ukur keberhasilan ekstrakurikuler rohis dalam upaya pembentukan sikap keberagamaan siswa.

- b) Bagi siswa sebagai media untuk tertarik agar lebih aktif mengikuti ekstrakurikuler rohis guna membentuk sikap keberagamaan dalam dirinya.
- c) Bagi masyarakat umum sebagai gambaran tentang pentingnya kegiatan rohis dalam membentuk sikap keberagamaan.
- d) Bagi penulis sebagai wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam rangka membentuk sikap keberagamaan siswa dengan baik.

## F. Penelitian Relevan

Peneliti mengkaji skripsi-skripsi terdahulu untuk dijadikan bahan rujukan sebagai berikut:

1. Skripsi saudara Amirotul Amjad, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Perkembangan Sosial *Skills* Siswa SMK Karya Wiyata Punggur”.<sup>14</sup> Persamaan penelitian skripsi Amirotul Amjad dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah jenisnya, yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel y (variabel bebas). Jika penelitian yang dilakukan Amirotul Amjad variabel y (variabel bebas) yaitu perkembangan sosial *skills*. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sikap keberagamaan.

---

<sup>14</sup> Amirotul Amjad, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Perkembangan Sosial Skills Siswa SMK Karya Wiyata Punggur* (Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2021).

2. Skripsi Saudari Filma Eka Santika, mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan judul “Hubungan Ekstrakurikuler Rohis dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019”.<sup>15</sup> Persamaan penelitian skripsi Filma Eka Santika dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah jenisnya, yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel y (variabel bebas). Jika penelitian yang dilakukan Filma Eka Santika variabel y (variabel bebas) yaitu prestasi belajar pendidikan agama islam kelas XI. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sikap keberagamaan.
3. Skripsi saudari Sri Rizqi Lestari, mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Terhadap Perilaku Beragama di SMAN 1 Air Batu Kabupaten Asahan”.<sup>16</sup> Persamaan penelitian skripsi Sri Rizqi Lestari dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah jenisnya, yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel y (variabel bebas). Jika penelitian yang dilakukan Sri Rizqi Lestari variabel y (variabel bebas) yaitu perilaku beragama. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sikap keberagamaan.

---

<sup>15</sup> Filma Eka Santika, *Hubungan Hubungan Ekstrakurikuler Rohis dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019* (Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019).

<sup>16</sup> Sri Rizqi Lestari, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Terhadap Perilaku Beragama di SMAN 1 Air Batu Kabupaten Asahan* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Sikap Keberagamaan

##### 1. Pengertian Sikap Keberagamaan

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) sikap memiliki arti segala perbuatan yang dilakukan seseorang terhadap objek yang tetap berpegang teguh pada pendirian atau keyakinan dalam diri seseorang. Sikap juga bisa diartikan sebagai tingkah laku seseorang.<sup>1</sup>

Kreitne dan Kinicki mengartikan sikap atau *attitude* adalah cara merespon kita terhadap segala sesuatu melalui hal yang telah kita lihat. Ketika kita melakukan sebuah pekerjaan dan pekerjaan tersebut membuat sikap kita menjadi senang, maka kita melakukan pekerjaan tersebut akan dilakukan dengan bersemangat. Sikap membuat diri kita melakukan sesuatu dengan spesifik.<sup>2</sup>

Keberagamaan memiliki kata dasar beragama yang memiliki arti memeluk agama, hal ini berarti seseorang yang beragama pasti memiliki agama yang dianutnya. Keberagamaan juga memiliki arti sikap *religious* yang tertanam dalam diri individu.

Sikap keberagamaan merupakan sesuatu yang diperoleh melalui sebuah pengalaman dari budaya ataupun lingkungan sekitar dan ini bukan

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet. ke-2 (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1063.

<sup>2</sup> Candra Wijaya, *Perilaku Organisasi* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2017), 193.

merupakan sifat bawaan dari lahir. Sikap keberagamaan ini tidak hanya tentang ilmu pengetahuan agama saja, akan tetapi sikap keberagamaan ini juga sebuah penghayatan dan keyakinan seseorang tentang ajaran Agama Islam yang kemudian di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

## 2. Ciri-Ciri Sikap Keberagamaan

Pembentukan sikap keberagamaan pada seseorang dapat di lihat melalui kepercayaannya, perasaannya, dan perilakunya terhadap agama yang dilakukan secara konsisten. Sikap keberagamaan seseorang selalu berkaitan dengan keagamaan yang ada dalam diri seseorang tersebut seperti tingkah lakunya sesuai dengan ajaran agamanya.

Sikap keberagamaan akan terbentuk apabila individu tersebut memiliki akan kesadaran beragama. Biasanya proses terbentuknya sikap keberagamaan ini melalui nilai-nilai agama. Selain itu lingkungan seperti keluarga, sekolah bahkan masyarakat yang religius juga dapat mempengaruhi terbentuknya sikap keberagamaan.<sup>4</sup> Terdapat beberapa dimensi keberagamaan yaitu:

- a. Dimensi Keyakinan.
- b. Dimensi Ibadah.
- c. Dimensi Pengalaman.
- d. Dimensi Pengetahuan.
- e. Dimensi Pengamalan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Laili dkk., "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sikap Keberagamaan Pada Siswa," *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 3, No. 2/ 23 Desember 2020, 180.

<sup>4</sup> Ahmad Yusuf Prasetiawan dan Lisadiyah Marifatani, "Sikap Keberagamaan Siswa di Sekolah Islam Terpadu," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (2021): 445.

<sup>5</sup> Surawan dan Mazrur, *Psikologi Perkembangan Agama: Sebuah Tahapan Perkembangan Agama Manusia* (Yogyakarta: K-Media, 2020), 96–98.

a. Dimensi Keyakinan

Dimensi keyakinan ini tertuju terhadap kepercayaan seseorang terhadap Tuhannya. Sebagai umat islam, kita harus meyakini bahwa Allah Swt sebagai Tuhan kita yang wajib kita sembah dan harus taat terhadap peraturan-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Kepercayaan ini harus kita tanam dalam hati kita. Sehingga kita akan selalu yakin terhadap agama dan Tuhan kita.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan keyakinan ini berasal dari dalam hati. Keyakinan kita terhadap agama dan Tuhan kita perlu ditanamkan. Kita sebagai umat muslim harus yakin dan percaya bahwa Allah Swt Tuhan kita dan Islam adalah agama kita. Maka dari itu, dengan keyakinan yang ditanamkan sikap keberagamaan akan terbentuk.

b. Dimensi Ibadah

Dimensi ini berkaitan dengan perilaku seseorang terhadap agama yang berhubungan dengan Tuhannya secara langsung. Sebagai umat muslim bentuk dimensi ibadah ini seperti menjalankan puasa, menjalankan sholat, membaca al-Qur'an yang dilakukan setiap hari oleh umat muslim. Dimensi ibadah ini menunjukkan sikap komitmen seseorang terhadap agamanya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Aris Rahman Saleh, "Dimensi Keberagamaan dalam Pendidikan," *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 04 (2022): 585.

<sup>7</sup> Kasman, *Pengelolaan Sekolah Unggul Konstruksi Pendidikan Masa Depan* (Sumatera Utara: Madina Pubhliser, 2021), 115.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya kita sebagai umat muslim perlu beribadah, taat kepada Allah Swt. Beribadah ini sebagai bentuk hubungan kita terhadap Allah Swt. Kita sebagai umat muslim tentunya harus selalu berhubungan langsung dengan Allah Swt dengan cara sholat, dan mengaji.

c. Dimensi Pengalaman

Pengalaman dalam beragama umumnya memiliki sifat universal. Hal ini dikarenakan pada umumnya dalam beragama selalu menekankan terhadap keagamaan pribadi. Dimensi pengalaman beragama ini berkaitan dengan pengalaman beragama seseorang baik itu perasaan, sikap, tingkah laku yang berhubungan dengan tuhan. Seperti kita sebagai umat muslim merasa takut untuk berbuat dosa.<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman dalam beragama sangat penting. Hal ini karena akan berpengaruh terhadap kepribadian, maupun tingkah laku seseorang terhadap Tuhannya.

d. Dimensi Pengetahuan

Dimensi ini tentang kemampuan seseorang untuk mengetahui, mengenal, mengerti dengan agama yang dianutnya. Dimensi pengetahuan ini meranah terhadap pengetahuan yang dimiliki

---

<sup>8</sup> Aris Rahman Saleh, "*Dimensi Keberagamaan*" 586.

seseorang seperti dasar-dasar keyakinan, ritual, kitab suci dan tradisi-tradisi agama.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan pengetahuan tentang agama perlu dikuasai. Hal ini membuktikan bahwasannya pengetahuan ilmu agama sangat penting demi kehidupan sehari-hari seperti tradisi-tradisi agama yang sudah ada sejak dahulu.

e. Dimensi Pengamalan

Dimensi ini merupakan perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi pengamalan ini mengajarkan bahwa agama sangat dibutuhkan oleh manusia dan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Segala sesuatu yang telah diperbuat harus ada pertanggungjawabannya kepada Tuhannya.<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap keberagaman ini terbentuk karena seseorang percaya terhadap agama dan Tuhannya, memiliki pengetahuan tentang ajaran agamanya, memiliki pengalaman dalam beragama dan taat terhadap ajaran agamanya sehingga dia berusaha untuk dapat mengaplikasikan sikap agamanya pada kehidupan sehari-hari.

Sikap keberagaman selalu berhubungan erat dengan komponen keagamaan. Contohnya seseorang melakukan kebaikan, hal tersebut terjadi karena seseorang tersebut mengetahui dan meyakini bahwasannya perbuatan tersebut baik dan benar, dan tentunya memiliki perasaan senang

---

<sup>9</sup> Mulyadi dan Andriyanto, *Psikologi Agama*, cet 1 (Jakarta: Kencana, 2021), 43.

<sup>10</sup> Akhmad Syahri dan Muhammad Awaludin, *Moderasi Beragama dalam Ruang Kelas* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 37.

jika berhubungan dengan agama.<sup>11</sup> “Ciri-ciri sikap keberagamaan yaitu percaya ikut-ikutan, percaya dengan penuh kesadaran, percaya tetapi sedikit keraguan dan tidak percaya atau cenderung ateis”.<sup>12</sup>

a. Percaya Ikut-Ikutan

Sikap percaya ikut-ikutan ini pada dasarnya diciptakan melalui ajaran agama yang berasal dari lingkungan keluarga. Umumnya, sikap seperti ini terjadi pada remaja awal saat usia 13-16 tahun. Kemudian, mereka akan berkembang secara sadar sesuai dengan psikisnya. Biasanya orang tua mendidik anak dengan hal yang menyenangkan dan tidak mengajarkan melalui pengalaman yang sedikit menakutkan sehingga beragama pada anak akan berlanjut sampai tahap remaja. Akibatnya pada masa ini remaja dalam beragama cenderung ikut-ikutan dengan ajaran agama orang tua nya.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya ketika remaja memasuki tahap awal, mereka dalam beragama hanya ikut-ikutan saja. Hal ini dikarenakan mereka didik oleh orang tuanya kemudian mereka mengikutinya sampai remaja.

b. Percaya dengan Penuh Kesadaran

Semangat beragama yang dimiliki remaja sudah mulai meningkat. Mereka dalam beragama sudah tidak ikut-ikutan kembali karena mereka ingin membuktikan secara ril kepercayaan yang dimilikinya.

---

<sup>11</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, Cet-11 (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), 113.

<sup>12</sup> Ramadan Lubis, *Psikologi Agama (Dalam Bingkai Ke-Islaman Sebagai Pembentukan Kepribadian Seorang Islam)* (Medan: Perdana Publishing, 2019), 105–106.

<sup>13</sup> H. M. Taufik, *Psikologi Agama* (Mataram: Sanabil, 2020), 91.

Kesadaran agama yang dimiliki oleh remaja bertindak *behaviorial demonstration* menunjukkan bahwa seseorang tersebut melakukan perintah agamanya dengan penuh kesadaran.<sup>14</sup> Bersemangat dalam beragama memiliki dua bentuk yaitu:

1) Bentuk Positif

Semangat agama yang positif, yaitu berusaha melihat agama dengan pandangan kritis, tidak mau lagi menerima hal-hal yang tidak masuk akal. Mereka ingin memurnikan dan membebaskan agama dari bid'ah dan khufarat, dari kelakuan dan kekolotan.

2) Bentuk Negatif

Semangat keagamaan ini akan menjadi bentuk kegiatan yang berbentuk khurafi, yaitu kecenderungan remaja untuk mengambil pengaruh dari luar ke dalam masalah-masalah keagamaan seperti bid'ah, khufarat dan kepercayaan-kepercayaan lainnya.<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya setelah memasuki tahap remaja berikutnya, mereka memiliki semangat kembali dalam beragama sehingga mereka sadar akan kepercayaan mereka terhadap agamanya. maka dari itu pada masa ini remaja dalam menerapkan beragamanya dengan penuh kesadaran.

c. Percaya tetapi Sedikit Keraguan

Keraguan seperti ini biasanya terjadi ketika usia remaja telah mendekati dewasa. Cara berpikir remaja yang mendekati masa kedewasaan berpikirnya telah kritis. Akibatnya mereka mempercayai agamanya berdasarkan akal pikirannya. Keraguan mereka dalam

---

<sup>14</sup> Syaiful Hamali, "Karakteristik keberagamaan remaja dalam perspektif psikologi," *Al-Adyan: Jurnal studi lintas agama* 11, no. 1 (2016): 12.

<sup>15</sup> Ramadan Lubis, *Psikologi Agama.*, 106.

meyakini agamanya harus dapat diatasi dengan baik, jika tidak dapat diatasi dengan baik, hal ini akan berpengaruh terhadap dirinya.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya remaja juga memasuki masa dimana dalam beragama mereka memiliki keraguan. Hal ini dikarenakan pada masa ini remaja mendekati masa dewasa dan cara berpikir mereka sudah berbeda yaitu telah kritis. Oleh karena itu, pada masa ini, mereka harus dapat mengendalikannya dengan baik, karena akan berpengaruh terhadap dirinya.

d. Tidak Percaya atau Cenderung Ateis

Remaja yang tidak percaya terhadap Tuhannya akan mengganggu kejiwaannya. Rasa cemas, gelisah, bimbang itu semua terjadi karena sikap atheis yang dimiliki mereka terhadap tuhannya. Selain itu, pola pikir yang kritis dan kondisi sekitar yang memiliki sikap keagamaan yang rendah juga menjadi penyebab akan tidak percaya terhadap Tuhannya. Untuk mengatasi hal tersebut perlu tertanamnya akhlak dalam diri remaja agar tidak akan terjadi sikap tidak percaya atau cenderung ateis.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa remaja yang sudah memasuki menuju kedewasaan memiliki berpikir secara kritis yang akan berdampak pada dirinya yaitu tidak percaya akan

---

<sup>16</sup> Endin Nasrudin dan Ujan Jaenudin, *Psikologi Agama dan Spiritualitas Memahami Perilaku Beragama dalam Perspektif Psikologi* (Bandung: Lagoood's Publishing, 2021), 152.

<sup>17</sup> Dessy Syofiyanti dkk., *Teori Psikologi Agama* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 56–57.

adanya Tuhan atau biasa disebut dengan ateis. Agar tidak terjadi hal tersebut, maka perlu adanya penanaman akhlak pada dirinya sehingga dapat mengendalikan kepercayaan terhadap agamanya.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Sikap Keberagamaan

Pembentukan sikap keberagamaan pada seseorang sangat dipengaruhi oleh pengalaman di sekitar mulai dari keluarga, sekolah bahkan lingkungan masyarakat. Pengalaman yang terjadi di lingkungan yang bersifat religius tentunya sangat membentuk sikap keberagamaan pada seseorang. Semakin banyak seseorang menerima ajaran agama, semakin kuat juga seseorang tersebut terbentuk sikap keberagamaan. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap keberagamaan yaitu faktor internal dan eksternal.<sup>18</sup> Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### a. Faktor Internal

Pembentukan sikap keberagamaan dapat dipengaruhi oleh faktor yang terdapat di dalam diri seseorang atau biasa disebut dengan faktor internal.<sup>19</sup> “Adapun Faktor internal yang mempengaruhi terbentuknya sikap keberagamaan yaitu: faktor hereditas, tingkat usia, kepribadian, dan kondisi kejiwaan”.<sup>20</sup>

##### 1) Faktor Hereditas

Hereditas merupakan pewarisan sifat dari orang tuanya.

Berdasarkan penelitian bahwa terdapat perilaku turun-temurun

---

<sup>18</sup> Munirah dan Nilda Ladiku, “Pengembangan Sikap Keberagamaan Peserta Didik,” *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner* 4, no. 2 (2019): 344.

<sup>19</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, cet ke-16 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), 105.

<sup>20</sup> Muh Hikamudin Suyuti, *Buku Ajar Ilmu Akhlak Tasawuf* (Klaten: Lakeisha, 2021), 29.

yang diwariskan orang tuanya kepada anaknya. Misalnya si anak tersebut memiliki sikap yang nakal dan susah diatur. Ternyata diantara orang tua si anak tersebut memiliki sifat seperti si anak. Oleh karena itu sifat yang dimiliki seseorang akan diwariskan kepada keturunannya.<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas penyebab terbentuknya sikap keberagamaan seseorang terjadi akibat turun-temurun yang diwariskan oleh orang tuanya. Hal ini dikarenakan sifat yang dimiliki oleh orang tua akan menurun kepada anaknya.

## 2) Tingkat Usia

Usia mempengaruhi perkembangan pada diri seseorang, hal ini dikarenakan pada saat dia mengalami perkembangan usia, maka pola pikir mereka kritis. Ketika masa remaja, dia sudah memasuki masa kematangan seksual, maka hal tersebut dapat berpengaruh terhadap perkembangan kejiwaan keagamaannya. Hal tersebut dapat mempengaruhi sikap keberagamaan mereka.<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, usia juga berpengaruh terhadap terbentuknya sikap keberagamaan dirinya. Hal ini dikarenakan mereka telah mengalami perkembangan terutama pada pola pikir mereka. Pola pikir mereka sudah kritis dan juga sudah memasuki tahap kematangan seksual.

---

<sup>21</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Agama Edisi Revisi* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), 173–175.

<sup>22</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama.*, 307.

### 3) Kepribadian

Menurut psikologi kepribadian seseorang dibagi menjadi dua unsur yaitu hereditas dan lingkungan. Kepribadian ini terbentuk karena hubungan antara unsur hereditas dan unsur lingkungan. Hal ini mengakibatkan terciptanya konsep tipologi dan karakter. Tipologi lebih tertuju terhadap unsur bawaan, sedangkan karakter lebih tertuju adanya pengaruh dari lingkungan.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa kepribadian yang dimiliki seseorang berpengaruh terhadap terbentuknya sikap kebergamaan. Kepribadian terjadi akibat turun temurun yang diwariskan oleh orang tuanya dan juga faktor lingkungan juga yang menjadi penyebab terbentuknya kepribadian seseorang.

### 4) Kondisi Kejiwaan

Kondisi kejiwaan ini sangat berkaitan dengan kepribadian sebagai faktor internal. Manusia memiliki kejiwaan yang cenderung permanen dan kadang-kadang menyimpang. Kejiwaan yang menyimpang biasanya berasal dari saraf, kejiwaan dan kepribadian yang tertekan di dalam diri seseorang. Oleh karena itu kondisi kejiwaan ini berpengaruh dalam sikap keberagamaan.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Ilyah Ashoumi dan Ovi Munawaroh, *Budaya Religius Basis Pembentukan Kepribadian Religius* (Jawa Timur: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2019), 15.

<sup>24</sup> Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 82.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan kejiwaan seseorang berpengaruh terhadap sikap keberagamaan seseorang. Hakikatnya, manusia memiliki kejiwaan yang cenderung permanen dan juga terkadang menyimpang. Maka dari itu kondisi kejiwaan seseorang sangat berpengaruh terhadap sikap keberagamaan.

b. Faktor Eksternal

Manusia sering disebut dengan makhluk beragama, sehingga pembentukan beragama manusia dapat di bentuk dan dikembangkan. Sejatinya, manusia memiliki potensi dalam membentuk sikap keberagamaannya di lingkungan sekitar. Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal yang dapat membentuk sikap keberagamaan.<sup>25</sup> “Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi sikap keberagamaan yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan institusional, dan lingkungan masyarakat”.<sup>26</sup>

Keluarga merupakan lingkungan awal yang di kenal anak-anak. Keluarga ini menjadi tahap awal dalam pembentukan jiwa keberagamaan.<sup>27</sup> Selain itu sekolah ataupun organisasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan seseorang. sekolah sangat membantu dalam perkembangan kepribadian seseorang. Pembentukan yang dilakukan seperti mengajarkan

---

<sup>25</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama.*, 311.

<sup>26</sup> Muh Hikamudin Suyuti, *Buku Ajar.*, 29.

<sup>27</sup> Rohmi Yuhaniah, “Psikologi Agama dalam Pembentukan Jiwa Agama Remaja,” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022): 36.

keteladanan, kejujuran, disiplin dan ketekunan. Semua itu terbentuk melalui pendidikan di sekolah.<sup>28</sup>

Tidak hanya keluarga dan sekolah saja, pergaulan di masyarakat juga baik dalam bentuk positif maupun negatif sangat berpengaruh terhadap perkembangan sikap keberagamaan seseorang. Jika di dalam suatu masyarakat tersebut memiliki tradisi keagamaan yang tinggi, maka sikap keagamaan seseorang akan terbentuk.<sup>29</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap keberagamaan seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor luar dan dalam. Faktor dalam yang mempengaruhi pembentukan sikap keberagamaan tentunya berasal dari turun-temurun, kepribadian dan kondisi kejiwaan seseorang pun mempengaruhi sikap agamanya. Adapun faktor dari luar yang mempengaruhi yaitu faktor lingkungan. Faktor lingkungan yang paling berpengaruh terhadap pembentukan sikap keberagamaan seseorang.

## **B. Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis**

### **1. Pengertian Ekstrakurikuler Rohis**

Ekstrakurikuler terdiri dari dua kata yaitu ekstra dan kurikuler. Ekstra berarti tambahan di luar, sedangkan kurikuler berarti sesuatu yang berkaitan dengan kurikulum, yaitu suatu program yang dimiliki oleh setiap

---

<sup>28</sup> Qodratullah, *Buku Ajar Psikologi Agama* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2022), 39.

<sup>29</sup> Dessy Syofiyanti dkk., *Teori Psikologi.*, 63.

lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu pada lembaga pendidikan tersebut.<sup>30</sup>

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran yang selalu dibimbing, diberi pengetahuan agar siswa dapat memperoleh ilmu yang lebih luas di luar pembelajaran di kelas. Selain itu juga dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat menumbuh kembangkan sumber daya manusia peserta didik.<sup>31</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan tetap dalam pengawasan atau bimbingan satuan pendidikan. Hal ini dikarenakan satuan pendidikan di Indonesia diharapkan dapat memfasilitasi minat, kepribadian, bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler ini sehingga menciptakan peserta didik yang berkualitas baik di akademik maupun kepribadiannya. Hal ini juga salah satu tujuan dari pendidikan nasional.<sup>32</sup>

Rohis terdiri dari dua kata yaitu rohani dan islam. Rohis adalah suatu wadah yang di mana wadah tersebut digunakan untuk mengasah bakat anak. Ekstrakurikuler Rohis adalah wadah organisasi untuk mengembangkan ajaran islam yang berada di dalam lingkungan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler juga membentuk para siswa untuk memiliki sikap beragama. siswa dapat memperoleh pengetahuan agama tidak hanya di dalam pelajaran di kelas saja, akan tetapi di dalam rohis ini peserta didik

---

<sup>30</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT Indeks, 2014), 144.

<sup>31</sup> Afrita Heksa, *Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainspreneur* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 29.

<sup>32</sup> Mohamad Yudiyanto, *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021), 10.

diberikan ilmu pengetahuan agama yang luas dan juga membentuk perilaku atau tingkah laku yang sesuai dengan agama.<sup>33</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler rohis memiliki beberapa indikator diantaranya yaitu “memberikan wawasan akademik maupun non akademik, membentuk karakter dan sikap siswa, dan mengembangkan minat dan bakat siswa”.<sup>34</sup> Kegiatan Ekstrakurikuler dilaksanakan tentunya akan memberikan pengaruh kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis yaitu menambah wawasan ilmu pengetahuan baik itu akademik maupun non akademik. Ilmu pengetahuan yang di dapat tentunya lebih mengedepankan ilmu agama islam. Mengikuti kegiatan rohis tentunya sikap, tingkah laku, moral dan kepribadian siswa akan terbentuk sesuai ajaran agama. Selain itu juga, siswa akan terbentuk sikap beragama dalam dirinya.<sup>35</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler rohis adalah kegiatan bersifat keagamaan yang dilakukan di luar jam sekolah dan tetap dalam pengawasan pihak sekolah. Rohis ini juga sebagai wadah untuk mengembangkan bakat minat siswa khususnya di bidang keagamaan. Adanya kegiatan rohis ini diharapkan agar siswa terbentuk sikap yang sesuai dengan ajaran Agama Islam.

---

<sup>33</sup> Muhamad Saeful Rohman, Moch Yasyakur, dan Wartono, “Peranan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dalam Mengembangkan Sikap Beragama Peserta Didik di SMA Negeri 1 Dramaga Bogor Tahun Pelajaran 2018/2019,” *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1/ 16 September 2019, 38.

<sup>34</sup> Ade Nasihudin dan Sri Utami Dewi, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai,” *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 2/ 24 Desember 2020, 131.

<sup>35</sup> Siska Widowati, Cholidi Zainuddin, dan Fajri Ismail, “Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa di SMA Negeri 12 Palembang,” *Muaddib: Islamic Education Journal* 3, No. 2/ 25 Desember 2020, 59.

## 2. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler Rohis

Kegiatan Rohis berfungsi sebagai forum dakwah untuk menyiarkan Agama Islam. Mengikuti rohis di sekolah tentunya agar siswa dapat memahami ilmu pengetahuan Agama Islam lebih luas dan sikap keberagamaannya akan terbentuk. Kegiatan rohis ini juga membantu sekolah dalam menyiarkan Agama Islam.<sup>36</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler rohis juga dijadikan sebagai wadah dalam memperluas ilmu khususnya ilmu pengetahuan keislaman, sebab jika di lihat bahwasannya mata pelajaran Agama Islam di sekolah hanya satu kali dalam pertemuan, sehingga para siswa harus dapat menambah ilmu pengetahuan islamnya guna membentuk pribadi yang lebih baik kedepannya sesuai dengan ajaran Agama Islam.<sup>37</sup>

Ada beberapa tujuan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis, diantaranya sebagai berikut:

- a. Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- b. Memberikan pertolongan kepada setiap individu agar sehat secara jasmaniah dan rohaniyah.
- c. Meningkatkan kualitas keimanan, keislaman, keihisanan dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari dan nyata.
- d. Mengantarkan individu mengenal, mencintai dan berjumpa dengan esensi diri dan citra diri serta *dzat* yang Maha Suci yaitu Allah Swt.
- e. Membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.

---

<sup>36</sup> Muhamad Saeful Rohman, Moch Yasyakur, dan Wartono, "Peranan Ekstrakurikuler", 39.

<sup>37</sup> Pasmah Chandra, Nelly Marhayati, Dan Ersya Mala Aliza, "Pengaruh Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Terhadap Perilaku Siswa Di Bengkulu," *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam* 6, No. 2/ 26 Desember 2020, 215.

- f. Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.<sup>38</sup>

Sedangkan, di dalam buku ilmu pendidikan islam dalam teori suasana pendidikan islam menjelaskan bahwa ada beberapa tujuan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis yaitu:

- a. Memberikan sarana pembinaan, pelatihan, dan pendalaman Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik, agar dapat mengkomunikasikan ajaran yang diperoleh dalam bentuk akhlak mulia.
- b. Memberikan dan menambah wawasan keagamaan yang tidak diperoleh dalam pembelajaran di kelas agar diharapkan kompetensi keagamaan peserta didik semakin meningkat.
- c. Membentuk kepribadian muslim yang *representative* dalam upaya kaderisasi dakwah islam yang berkesinambungan, sehingga syiar islam terus berkembang dan dinamis sesuai perkembangan zaman.
- d. Memperkokoh keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt agar mampu menyaring budaya yang tidak baik sesuai dengan nilai-nilai spiritual.<sup>39</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan dan fungsi kegiatan ekstrakurikuler rohis yaitu agar siswa dapat lebih menambah dan memperluas wawasan pengetahuan, sikap dan nilai-nilai khususnya ajaran islam. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat menjalankan kehidupannya sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam. Siswa juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diharapkan memiliki

---

<sup>38</sup> Ali Noer, Syahraini Tambak, dan Harun Rahman, "Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2, No. 1/ Juni 2017, 26.

<sup>39</sup> Tuti Alawiyah, *Ilmu Pendidikan Islam (dalam Teori Suasana Pendidikan Islam)* (Jambi: PT. Sonpedia Pubhling Indonesia, 2023), 85.

kepribadian yang baik, berakhlakul karimah dan beriman kepada Allah Swt.

### 3. Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis

Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dapat membantu mengembangkan pengetahuan Agama Islam yang diajarkan di sekolah. Kegiatan tersebut dapat berupa mendidik, melatih, membimbing dan mengembangkan siswa dalam ranah pendidikan islam agar menjadi generasi penerus yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.<sup>40</sup>

Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya mendapatkan ilmu tentang islam saja, akan tetapi dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis, siswa mampu meningkatkan iman dan taqwa nya sehingga dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Mengikuti rohis juga siswa akan mendapatkan keluarga baru sesama muslim.<sup>41</sup> Terdapat beberapa kegiatan rohis di sekolah yaitu:

- a. Pendidikan dan Pengajaran
  - 1) Mengadakan bimbingan membaca al-Qur'an bagi anggota Rohis yang belum lancar.
  - 2) Mengadakan bimbingan menulis arab dengan benar.
  - 3) Mengadakan Bimbingan Khitobah/Teknik Berbicara.
- b. Dakwah dan Pengkajian Islam
  - 1) Mengadakan peringatan hari besar islam (PHBI)
  - 2) Mengadakan kajian tafsir al-Qur'an.
  - 3) Mengaktifkan hafalan surat-surat pendek
- c. Pengembangan minat dan bakat
  - 1) Mengadakan pembinaan tilawah al-Qur'an
  - 2) Membentuk grup qasidah atau Nasyid
  - 3) Mengadakan latihan membuat kaligrafi

---

<sup>40</sup> Akmal Ferdiansyah, Retno Triwoelandari, dan Syarifah Gustiawati, "Ekstrakurikuler Rohis dalam Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 4, no. 2 (2019): 91.

<sup>41</sup> Siti Latifah, Danny Abrianto, dan Zulfy Imran, *Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Menumbuhkan Semangat Beribadah Siswa* (Jambi: PT. Sonpedia Pubhling Indonesia, 2023), 7.

d. Pengembangan Bidang Sosial

- 1) Menjaga Kebersihan Masjid SMA Negeri 1 Raman Utara.
- 2) Mengelola dan menyalurkan zakat, infaq dan sodaqoh.
- 3) Bakti Sosial.<sup>42</sup>

Adapun Penjelasan dari kegiatan-kegiatan rohis tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Pendidikan dan Pengajaran

- 1) Mengadakan Bimbingan Membaca al-Qur'an Bagi Anggota Rohis yang Belum Lancar

Pelaksanaan membaca al-Qur'an ini yaitu Pembina rohis menunjuk anggota rohis untuk memimpin membaca al-Qur'an kemudian di ikuti oleh anggota rohis lainnya. Bagi anggota rohis yang belum lancar membaca al-qur'an akan dibimbing. Selain itu juga kegiatan ini sebagai bentuk pembinaan tilawah al-qur'an yang dilaksanakan oleh rohis.<sup>43</sup>

Adanya pelaksanaan membaca al-qur'an di dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis ini bertujuan agar anggota rohis tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan tentang islam yang luas saja, akan tetapi anggota rohis harus memiliki keterampilan membaca al-qur'an yang baik dan benar.

- 2) Mengadakan Bimbingan Menulis Arab dengan Benar

Keterampilan menulis merupakan suatu hal yang paling sulit dilakukan oleh para pelajar umumnya. Bimbingan dalam

---

<sup>42</sup> SMA Negeri 1 Raman Utara, *Program Kerja Ekstrakurikuler Rohis Tahun Pelajaran 2022/2023*, 5.

<sup>43</sup> Pasmah Chandra, Nelly Marhayati, dan Ersya Mala Aliza, "Pengaruh Ekstrakurikuler", 216.

menulis arab merupakan suatu bentuk untuk meningkatkan potensial spiritual siswa. Adanya bimbingan menulis ini diharapkan siswa dapat menulis arab dengan baik. Kegiatan ini sangat penting dilakukan untuk menunjang siswa dalam keterampilan menulis arab dengan benar.<sup>44</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwasannya membimbing siswa dalam menulis arab sangat penting dilakukan. Selain untuk mengasah keterampilan siswa, menulis arab juga dijadikan untuk meningkatkan potensial spiritual siswa. Oleh karena itu, Rohis mengadakan bimbingan menulis arab dengan benar.

### 3) Bimbingan Khitobah/Teknik Berbicara

Kegiatan khitobah merupakan suatu kegiatan untuk melatih *public speaking*. Khitobah ini diajarkan di dalam rohis agar anggotanya dapat berbicara dengan baik di depan umum (masyarakat). Kegiatan khitobah ini tidak hanya berisi pidato saja akan tetapi khitobah ini juga berisi kegiatan yang melatih *public speaking* diantaranya mc, sambutan-sambutan, maupun penampilan jam'iyah sholawatan.<sup>45</sup>

Bimbingan khotibah ini sangat penting dilakukan agar anggota maupun pengurus rohis dapat berbicara di depan umum.

---

<sup>44</sup> Evi Zulianah, Nicky Estu Putu Muchtar, dan Aridlah Sedy Robikhah, "Peningkatan Kemahiran Menulis Arab Melalui Penerapan Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an," *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, no. 3 (2022): 279.

<sup>45</sup> Ach Zahri NA dan Farhan, "Pelaksanaan Kegiatan Khitobah Malam Selasa dalam Meningkatkan Keterampilan Public Speaking Santri Nurul Jadid Paiton Probolinggo," *Jurnal Education And Development* 11, no. 2 (2023): 403.

Hal ini dijadikan sebagai awal pembelajaran untuk terjun di masyarakat kelak. Harapannya dengan mengikuti kegiatan ini anggota rohis mampu berbicara di depan umum.

b. Dakwah dan Pengkajian Islam

1) Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada hari-hari besar islam saja. Kegiatan ini biasanya di isi dengan pengajian/kajian yang disampaikan oleh penceramah agama. Peringatan hari besar islam ini merupakan wujud kecintaan terhadap islam dengan memperingati peristiwa-peristiwa sejarah islam seperti maulid Nabi Muhammad SAW, isra mi'raj, dan 1 muharam. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan siswa terhadap sejarah Islam.<sup>46</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa peringatan hari besar islam dilakukan sebagai bentuk kecintaan terhadap Islam yaitu dengan memperingati setiap hari besar islam. Selain itu dengan hal ini mampu menambah wawasan tentang sejarah-sejarah islam.

2) Mengadakan Kajian Tafsir al-Qur'an

Kegiatan ini merupakan sebuah pembelajaran yang memberikan pengetahuan tentang islam yang bersumber dari Al-Qur'an. Pengkajian tafsir al-Qur'an dilakukan agar anggota rohis

---

<sup>46</sup> Harits Azmi Zanki, *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) di Lingkungan Madrasah*, cet. 1 (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), 73.

memahami ajaran islam yang bersumber dari al-Qur'an kemudian mereka termotivasi untuk mengamalkannya.<sup>47</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, anggota rohis perlu adanya penanaman ilmu pengetahuan yang bersumber dari Al-Qur'an agar mereka tidak menyimpang dari ajaran Islam. Bahkan rohis mengadakan kajian tafsir al-qur'an agar anggota rohis dapat menerapkan ajaran yang terkandung di dalam al-qur'an.

### 3) Mengaktifkan Hafalan Surat-Surat Pendek

Kegiatan ini dilakukan oleh rohis agar anggota rohis memiliki hafalan surat-surat pendek. Pembina rohis akan membimbing, menyimak bacaan surat-surat pendek yang di baca oleh anggota rohis. Adanya kegiatan ini diharapkan anggota rohis mampu menghafal surat-surat pendek terutama surat yang terdapat di juz 30 agar nantinya dapat bermanfaat di kemudian kelak.<sup>48</sup>

Adanya kegiatan hafalan surat pendek ini bertujuan untuk anggota rohis memiliki kemampuan menghafal al-qur'an dibanding siswa lain. Hal ini dikarenakan hafalan mereka nantinya akan berguna di kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, rohis akan mencetak kadernya sebagai penghafal surat-surat yang ada di Al-Qur'an.

---

<sup>47</sup> Pendi dkk., "Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 1 Mendo Barat," *Jurnal Tunas Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 17.

<sup>48</sup> SMA Negeri 1 Raman Utara, *Program Kerja.*, 6.

c. Pengembangan Minat dan Bakat

1) Mengadakan pembinaan tilawah al-Qur'an.

Mempelajari dan mengamalkan al-Qur'an merupakan salah satu hal yang wajib dilakukan oleh umat muslim. Pembinaan dalam membaca al-Qur'an perlu dilakukan seperti memberikan pemahaman tentang tajwid dan makhrojul huruf ketika membaca al-Qur'an. Hal ini dilakukan agar seseorang membaca al-Qur'an dengan benar sesuai dengan tajwid dan makhrojul hurufnya.<sup>49</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasannya dalam membina membaca al-Qur'an itu perlu dilakukan agar yang membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhrojul hurufnya. Rohis mengadakan pembinaan tilawah al-Qur'an agar anggotanya mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

2) Membentuk grup qasidah atau Nasyid

Kesenian yang diiringi musik islami seperti sholawatan bukanlah hal baru yang masuk di kalangan muslim Indonesia. Kesenian islami ini juga dijadikan sebagai dakwah dalam menyiarkan agama Islam. Perkembangan musik islami Indonesia semakin beragam seperti hadrah, qasidah/nasyid, dan juga marawis. Kehadiran nasyid di Indonesia tidak hanya dijadikan

---

<sup>49</sup> Tince Ajeng Wiruka, Jumira Warlizasusi, dan Sumarto, "Evaluasi Program Hammalatul Qur'an dalam Meningkatkan Bacaan dan Hafalan Al-Qur'an Guru," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 01 (2022): 53.

sebagai seni hiburan, akan tetapi keberadaan nasyid dijadikan sebagai syiar Islam kepada masyarakat.<sup>50</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, keberadaan nasyid ini sebagai syiar agama Islam. Dengan begitu, masyarakat muslim di Indonesia akan paham pengetahuan/wawasan islami melalui nasyid ini. Oleh karena itu, Rohis di SMA Negeri 1 Raman Utara membentuk grup dan mengajarkan nasyid kepada anggotanya sehingga anggota rohis dapat berdakwah melalui kesenian islami nasyid. Selain itu kegiatan ini juga membantu anggota rohis dalam mengembangkan kemampuan di bidang kesenian.

### 3) Mengadakan latihan membuat kaligrafi

Kegiatan membuat kaligrafi ini bertujuan agar anggota rohis memiliki keterampilan membuat kaligrafi. Anggota rohis akan dibimbing dan dibina bagaimana teknik dalam membuat kaligrafi yang baik dan indah Selain itu dengan adanya agenda ini, anggota rohis mampu berlomba membuat kaligrafi.<sup>51</sup>

Adanya kegiatan membuat kaligrafi ini mengasah kemampuan keterampilan anggota rohis dalam membuat kaligrafi. Hal ini dilakukan karna ingin mencetak kader rohis yang berkualitas yang mampu membuat kaligrafi yang indah.

---

<sup>50</sup> Reni Mardiani dan Kronik Rons, "Syiar dalam Alunan Syair: Nasyid Seni Dawah Islam di Bandung Tahun 1990-2004," *Al-Isnad: Journal of Islamic Civilization History and Humanities* 2, No. 2/ November 2021, 15.

<sup>51</sup> SMA Negeri 1 Raman Utara, *Program Kerja.*, 8.

#### d. Pengembangan Bidang Sosial

##### 1) Menjaga Kebersihan Masjid SMA Negeri 1 Raman Utara.

Kegiatan bersih-bersih masjid ini adalah membersihkan area lingkungan masjid di sekolah seperti tempat wudhu pria dan wanita, lantai masjid, membersihkan dan mempersiapkan karpet untuk sholat berjamaah dan juga menata rak pakaian dan rak al-Qur'an. Anggota rohis sangat bersemangat dan senang dalam melakukan bersih-bersih masjid karena mereka menyadari kegiatan seperti ini merupakan kebaikan untuk orang lain.<sup>52</sup>

Bersih-bersih masjid ini merupakan bentuk kecintaan terhadap masjid. Selain itu, anggota rohis dalam membersihkan masjid agar para pengguna masjid nyaman dalam beribadah karena tempat yang bersih. Selain itu juga dengan bersih-bersih masjid ini mengajarkan bahwa kebersihan itu sebagian dari iman.

##### 2) Mengelola dan menyalurkan zakat, infaq dan sodaqoh.

Kegiatan mengumpulkan infaq dilaksanakan setiap minggunya. Tujuan kegiatan ini yaitu mengajarkan siswa untuk menyisihkan uang mereka untuk orang yang membutuhkan. Uang infaq ini nantinya akan digunakan untuk menjenguk orang sakit (terkena musibah) atau orang tua siswa yang meninggal dunia.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Effendi Yusuf, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Pengembangan EQ dan SQ di SMA N 4 Kota Magelang," *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* 6, no. 1 (2021): 23.

<sup>53</sup> Muhamad Saeful Rohman, Moch Yasyakur, dan Wartono, "Peranan Ekstrakurikuler", 42.

Oleh karena itu, dengan adanya infaq ini, mereka diajarkan tentang berbagi sesama dengan orang yang membutuhkan. Seperti teman yang mengalami musibah. Adanya kegiatan mengumpulkan infaq ini juga merupakan wujud kepedulian mereka terhadap sesama.

### 3) Bakti Sosial

Kegiatan bakti sosial ini mengajarkan bahwasannya anggota rohis memiliki simpati terhadap orang lain yang sedang mengalami kesulitan sehingga ingin membantu orang tersebut yang berada di lingkungan sekolah mereka.<sup>54</sup>

Adanya kegiatan bakti sosial ini sebagai wujud simpati terhadap orang lain yang membutuhkan bantuan. Kegiatan bakti sosial ini mengajarkan betapa pentingnya berbagi dengan sesama yang sedang mengalami kesulitan.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasannya Kegiatan-kegiatan rohis yang ada di sekolah sangat dibutuhkan oleh siswa untuk membentuk ketakwaan, kepribadian, serta meningkatkan sikap keagamaan siswa. Selain itu juga dengan mengikuti kegiatan rohis dapat meningkatkan ilmu pengetahuan islamnya yang tidak hanya di dapatkan di dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam saja. Sehingga mampu membentuk siswa menjadi siswa yang berkarakter islami dan berakhlakul karimah.

---

<sup>54</sup> Muhammad Tahir dan Amirullah, "Pembinaan Keagamaan Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas melalui Rohani Islam (Rohis) di Kota Samarinda dan Balikpapan," *LENTERA* 3, no. 2 (2019): 53–54.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara yang perlu di uji kebenarannya. Untuk menguji kebenarannya menggunakan uji statistik. Hipotesis dapat di uji kebenarannya dengan berdasarkan data empiris. Hipotesis ini memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan penelitian.<sup>55</sup> Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

Ada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Sikap Keberagaman Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>55</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspita Ningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 52.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskripsi bertujuan untuk mendapatkan gambaran deskripsi permasalahan setiap variabel. Metode penelitian kuantitatif sering diartikan sebagai penelitian yang mengambil sampel secara acak, dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan statistik untuk menganalisis data. Statistik ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirancang.<sup>1</sup>

Setiap fenomena sosial dijabarkan dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator dalam melakukan pengukuran. Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka peneliti mendeskripsikan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap sikap keberagaman siswa berdasarkan indikator masing-masing variabel kemudian mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif lalu di analisis menggunakan data statistik.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional variabel merupakan suatu objek pada sebuah penelitian yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.

kemudian akan dipelajari guna memperoleh informasi kemudian dapat ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis (variabel bebas)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel atau biasa yang menjadi penyebab adanya suatu perubahan variabel dan menimbulkan terjadinya variabel terikat.<sup>3</sup>

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kegiatan ekstrakurikuler rohis. Ekstrakurikuler rohis adalah wadah organisasi untuk mengembangkan ajaran islam yang berada di dalam lingkungan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler juga membentuk para siswa untuk memiliki sikap beragama. Siswa dapat memperoleh pengetahuan agama tidak hanya di dalam pelajaran di kelas saja, akan tetapi di dalam rohis ini siswa diberikan ilmu pengetahuan agama yang luas dan juga membentuk perilaku atau tingkah laku yang sesuai dengan agama.<sup>4</sup>

Kegiatan rohis juga sebagai tempat untuk mengembangkan keterampilan siswa khususnya di bidang keagamaan. Adapun indikator dari kegiatan ekstrakurikuler rohis yaitu:

- a. Pendidikan dan Pengajaran
- b. Dakwah dan Pengkajian Islam

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, 60.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 61.

<sup>4</sup> Muhamad Saeful Rohman, Moch Yasyakur, dan Wartono, "Peranan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dalam Mengembangkan Sikap Beragama Peserta Didik di SMA Negeri 1 Dramaga Bogor Tahun Pelajaran 2018/2019," *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1/ 16 September 2019," 38.

- c. Pengembangan Minat dan Bakat.
- d. Pengembangan Bidang Sosial.<sup>5</sup>

Definisi operasional dari kegiatan ekstrakurikuler rohis adalah sejauh mana seorang siswa mampu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis yang ada di sekolah guna membentuk nilai-nilai agama pada dirinya dan dapat memperoleh pengetahuan agama yang lebih luas sehingga menciptakan kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran islam.

## 2. Sikap Keberagamaan (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu sikap keberagamaan. Sikap keberagamaan merupakan sesuatu yang diperoleh melalui sebuah pengalaman dari budaya ataupun lingkungan sekitar dan ini bukan merupakan sifat bawaan dari lahir. Sikap keberagamaan ini tidak hanya tentang ilmu pengetahuan agama saja, akan tetapi sikap keberagamaan ini juga sebuah penghayatan, keyakinan seseorang tentang ajaran Agama Islam yang kemudian di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Adapun indikator dari sikap keberagamaan yaitu:

- a. Percaya Ikut-Ikutan
- b. Percaya dengan penuh kesadaran
- c. Percaya tetapi sedikit keraguan

---

<sup>5</sup> SMA Negeri 1 Raman Utara, *Program Kerja Ekstrakurikuler Rohis Tahun Pelajaran 2022/2023*, 6

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 62.

<sup>7</sup> Laili dkk., "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Sikap Keberagamaan Pada Siswa," 180.

d. Tidak percaya atau cenderung ateis.<sup>8</sup>

Definisi operasional dari sikap keberagamaan ini adalah sejauh mana siswa memiliki sikap keberagamaan yang dimiliki di dalam dirinya melalui kepercayaan terhadap agama dan Tuhan-Nya. Selain itu, sejauh mana siswa memiliki pengetahuan tentang agama islam sehingga dengan hal ini dapat mengetahui apakah siswa tersebut memiliki sikap keberagamaan.

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan dipelajari yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota rohis di SMA Negeri 1 Raman Utara.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Anggota Rohis**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Anggota</b>
X	7
XI	5
XII	13
<b>Total</b>	<b>25</b>

Sumber: Rohis SMA Negeri 1 Raman Utara

---

<sup>8</sup> Ramadan Lubis, *Psikologi Agama (Dalam Bingkai Ke-Islaman Sebagai Pembentukan Kepribadian Seorang Islam)* (Medan: Perdana Publishing, 2019), 105–106.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 117.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang akan di teliti. Apabila populasi itu jumlahnya begitu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti semua populasi, maka dapat diambil sebagian dari populasi tersebut.<sup>10</sup> Namun, jika populasinya hanya sedikit dan kurang dari 30 maka dapat diambil seluruh populasi tersebut.<sup>11</sup> Penelitian ini mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel karena jumlah populasi kurang dari 100 yaitu sebanyak 25 populasi.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan sebuah teknik yang dilakukan peneliti untuk mengambil sampel. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik yang dilakukan peneliti apabila seluruh populasi dijadikan sampel. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang sedikit, yang jumlahnya kurang dari 30.<sup>12</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas Teknik yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik sampling jenuh yang di mana teknik sampling jenuh dilakukan apabila yang dijadikan sampel dalam penelitian menggunakan populasi secara keseluruhan yaitu sebanyak 25 populasi.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, 118.

<sup>11</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2020), 60.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 126.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian agar peneliti mendapatkan informasi dari obyek yang akan diteliti. Penelitian akan sulit dilakukan jika tidak menggunakan teknik untuk memperoleh data/informasi. Maka dari itu, sebuah penelitian perlu menggunakan teknik-teknik tertentu untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai objek yang akan diteliti.<sup>13</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

##### 1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang efisien digunakan oleh peneliti untuk mengukur suatu variabel berupa pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis yang kemudian pertanyaan tersebut di isi oleh responden.<sup>14</sup>

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan yang berupa beberapa pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada subyek, baik individual maupun kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu seperti prefensi, keyakinan, minat, sikap, dan perilaku.<sup>15</sup>

Angket atau kuesioner dapat dibedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangannya:

- a. Dipandang dari cara menjawabnya, kuesioner terdiri dari:
  - 1) Kuesioner terbuka, yaitu kuesioner memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.

---

<sup>13</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian.*, 80.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 199.

<sup>15</sup> Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 135.

- 2) Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawabannya, kuesioner terdiri dari:
  - 1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
  - 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya, maka kuesioner terdiri dari:
  - 1) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
  - 2) Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
  - 3) *Check list*, sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai.
  - 4) *Rating-scale*, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.<sup>16</sup>

Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>17</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini menggunakan jenis kuesioner langsung yaitu jawaban yang diberikan telah disediakan, penulis telah memberi alternatif jawaban kepada responden yang kemudian responden memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Peneliti menggunakan angket ini untuk mengukur pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap sikap keberagaman siswa. Responden memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban.

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 195.

<sup>17</sup> Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 50.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi pada hakikatnya merupakan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari berbagai informasi melalui gambar, dokumen, notulensi dan lain-lainnya.<sup>18</sup>

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk menemukan, mengumpulkan data-data mengenai keadaan sekolah yang akan diteliti dan juga data jadwal kegiatan ekstrakurikuler rohis dengan tujuan untuk melengkapi penelitian tersebut sehingga mendapatkan data yang signifikan. Data-data ini akan didapatkan dari bagian data di sekolah tersebut.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengukur suatu fenomena alam ataupun sosial yang sudah diamati. Fenomena alam atau sosial ini lah yang disebut dengan variabel. Mengukur variabel dengan menggunakan instrumen penelitian ini sudah banyak dilakukan dan telah teruji validitas dan realibitasnya.<sup>19</sup> Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian:

---

<sup>18</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian.*, 83.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 148.

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS TERHADAP  
SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis**

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Butir
Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis (Variabel Bebas)	a. Pendidikan dan Pengajaran	1-2	2
	1) Mengadakan bimbingan membaca al-Qur'an bagi Anggota Rohis yang belum lancar		
	2) Mengadakan bimbingan menulis arab dengan benar.	3	1
	3) Mengadakan bimbingan khitobah/teknik berbicara.	4	1
	b. Dakwah dan Pengkajian Islam	5-6	2
	1) Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).		
	2) Mengadakan Kajian Tafsir al-Qur'an.	7	1
	3) Mengaktifkan Hafalan Surat-Surat Pendek	8	1
	c. Pengembangan Minat dan Bakat:	9-10	2
	1) Mengadakan Pembinaan Tilawah Al-Qur'an.		
2) Membentuk Grup Qasidah atau Nasyid.	11	1	
3) Mengadakan Latihan	12	1	

	Membuat Kaligrafi.		
	d. Pengembangan Bidang Sosial	13	1
	1) Menjaga Kebersihan Masjid SMA Negeri 1 Raman Utara.		
	2) Mengelola dan menyalurkan zakat, infaq, dan shodaqoh.	14	1
	3) Bakti Sosial	15	1

**Tabel 3.3**  
**Kisi Kisi Instrumen Sikap Keberagamaan**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jumlah Butir</b>
Sikap Keberagamaan (Variabel Terikat)	a. Percaya Ikut-Ikutan.	1-4	4
	b. Percaya dengan Penuh Kesadaran	5-8	4
	c. Percaya tetapi Sedikit Kerugian	9-12	4
	d. Tidak Percaya atau Ateis	13-15	4

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas memiliki arti valid atau dapat diartikan sebagai sesuatu pengujian yang menunjukkan bahwa sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur dalam penelitian. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen itu dinyatakan valid atau tidak. Validitas

berarti keabsahan atau kebenaran. Sebuah alat evaluasi dipandang valid (absah) apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>20</sup>

Rumus validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus *product moment*. *Product moment* merupakan salah satu teknik yang sering digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitian, *product moment* ini digunakan untuk mencari korelasi antar dua variabel.<sup>21</sup>

Adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefesien korelasi skor butir dengan score total
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X$	= Jumlah skor butir
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara skor total dan skor butir
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total
$n$	= Banyaknya responden. <sup>22</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti dalam melakukan uji validitas menggunakan rumus *product moment*, untuk memperoleh hasil uji validitas.

#### b. Realibilitas

Realibilitas merupakan instrumen yang dilakukan secara berulang kali dalam suatu objek yang sama, maka akan menghasilkan data

<sup>20</sup> Komarudin dan Sarkadi, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press Universitas Negeri Jakarta, 2017), 119–20.

<sup>21</sup> Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2021), 109.

<sup>22</sup> Tri Cahyono, *Statistik Uji Korelasi* (Banyumas: Yayasan Sanitarian Banyumas (Yasamas), 2017), 32.

yang sama. Realibilitas juga saling keterkaitan antara ketepatan dengan akurat dari hasil penelitian yang dilakukan.<sup>23</sup>

Penelitian ini menggunakan rumus *spearman brown*. Adapun rumus *spearman brown* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r_i$  = Reliabilitas instrumen

$r_b$  = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua.<sup>24</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti dalam melakukan uji realibilitas menggunakan rumus *spearman brown*. uji realibilitas dilakukan agar dalam menghitung instrument yang dilakukan secara berulang kali akan mendapatkan data yang sama.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam sebuah penelitian kuantitatif sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena penelitiannya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik deskriptif. Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data tersebut di analisis menggunakan ruus statistik.<sup>25</sup> Adapun analisis data yang akan penulis gunakan yaitu menggunakan rumus statistik analisis *product moment*. Rumus tersebut sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 173.

<sup>24</sup> *Ibid.*, 186.

<sup>25</sup> *Ibid.*, 207.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefesien korelasi skor butir dengan skor total  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total  
 $\sum X$  = Jumlah skor butir  
 $\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor total dan skor butir  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total  
 $n$  = Banyaknya responden.<sup>26</sup>

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh dari variabel x terhadap variabel y yaitu dengan mengkonsultasikan nilai  $r_{xy}$  pada tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi koefisien korelasi**

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

<sup>26</sup> Tri Cahyono, *Statistik Uji.*, 32.

Selanjutnya untuk menguji signifikan korelasi *product moment* atau pengujian hipotesis maka digunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji Hipotesis

n = banyaknya responden

r = koefisien korelasi

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima namun apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis di tolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah SMA Negeri 1 Raman Utara**

SMA Negeri 1 Raman Utara merupakan salah satu sekolah menengah atas terbaik di Kabupaten Lampung Timur yang diresmikan sejak tanggal 30 September 2004. Hingga saat ini SMA Negeri 1 Raman Utara masih merupakan sekolah yang mencetak lulusan-lulusan yang berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.

Diawali dengan 2 gedung yang dibagi menjadi 1 unit gedung untuk kantor dan 1 unit lagi sebagai gedung belajar mengajar. Pelan namun pasti, seiring berjalannya waktu, gedung demi gedung telah berdiri sebagai fasilitas penunjang pembelajaran dan kini sekolah ini menjadi sekolah yang besar, luas dan hijau.

SMA Negeri 1 Raman Utara memiliki prestasi baik itu tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional Sekolah ini pernah menjadi sekolah adiwiyata tingkat provinsi dan menjadi juara 1 lomba KIR tingkat Nasional. Saat ini, SMA Negeri 1 Raman Utara di pimpin oleh Tutut Zatmiko, M.Pd

**b. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Raman Utara****1) Visi**

Beriman, Bertaqwa, Berilmu Pengetahuan Teknologi serta Berwawasan Lingkungan.

**2) Misi**

Untuk mencapai misi tersebut, SMA Negeri 1 Raman Utara mengembangkan misi sebagai berikut:

- a) Menghargai Kebhinekaan budaya nasional.
- b) Mewujudkan sikap dan karakter beriman, berkahlak mulia kepada tuhan yang Maha Esa, Mandiri, Bergotong Royong, Berkebhinekaan global, Bernalar kritis, dan Kreatif.
- c) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah di bidang akademik dan non akademik.
- d) Mengembangkan kreatifitas dan potensi guru dan siswa dalam penguasaan iptek.
- e) Membimbing dan melatih olahraga prestasi dan seni agar dapat berprestasi di tingkat kabupaten, propinsi, maupun nasional.
- f) Menerapkan senyum, salam, sapa, sopan dan santun dalam kehidupan sehari-hari.
- g) Mengintegrasikan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian.

- h) Peningkatan referensi buku-buku bacaan dan pengelolaan perpustakaan yang professional.
- i) Peningkatan akses internet dan penguasaan teknologi informasi.
- j) Mewujudkan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi dan berkualitas tinggi yang mampu bersaing, baik lokal maupun nasional.

### **3) Tujuan**

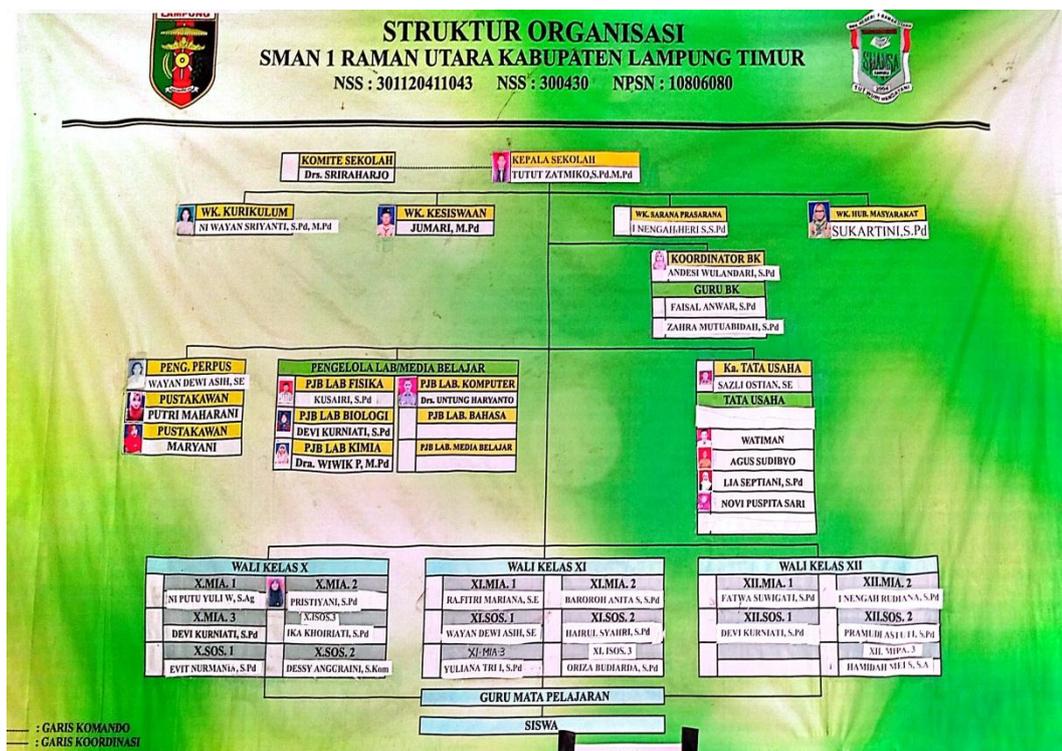
- a) Menghasilkan lulusan yang berkebinekaan global.
- b) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila.
- c) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri favorit.
- d) Menghasilkan lulusan yang mampu menguasai teknologi informasi.
- e) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan berprestasi di bidang olahraga dan seni baik lokal maupun nasional.
- f) Menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak, moral dan budi pekerti yang baik.
- g) Menerapkan pembelajaran yang mengintegrasikan profil pelajar pancasila.
- h) Meningkatkan budaya literasi dan numerasi.

- i) Meningkatkan pembelajaran yang dapat mengembangkan peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.
- j) Mampu menghasilkan lulusan yang berprestasi dan berkualitas tinggi yang mampu bersaing baik lokal maupun nasional.

### c. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Raman Utara

Struktur organisasi di SMA Negeri 1 Raman Utara yaitu sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Raman Utara**



(Sumber: Data Dokumentasi SMA Negeri 1 Raman Utara)

**d. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara**

SMA Negeri 1 Raman Utara memiliki 43 tenaga pengajar. Selain tenaga pengajar, SMA Negeri 1 Raman Utara juga memiliki karyawan yang berfungsi untuk mengurus administrasi, atau tata kelola sekolah. Jumlah karyawan SMA Negeri 1 Raman Utara adalah 5 orang yang meliputi karyawan tata usaha, karyawan perpustakaan, dan petugas keamanan sekolah. Tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Raman Utara seluruhnya berlatar belakang sarjana pendidikan. Tenaga pengajar di sekolah ini bergelar strata satu, dan hanya ada tiga guru yang bergelar magister.

Siswa-siswi SMA Negeri 1 Raman Utara memiliki beraneka ragam agama diantaranya islam, Kristen, katholik, dan hindu. SMA Negeri 1 Raman Utara memiliki siswa berjumlah 451 dengan jumlah siswa laki-laki 178, dan jumlah siswa perempuan 273. Jumlah tersebut dibagi menjadi 3 angkatan yaitu kelas X 146 orang, kelas XI 152, dan kelas XII 153.

Berikut ini disajikan tabel daftar guru, karyawan dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Raman Utara.

**Tabel 4.1**  
**Data Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Raman Utara**

No	Nama	Jenis PTK
1	Agus Prayetno	Petugas Keamanan
2	Andesi Wulandari	Guru BK
3	Bachtiar Rohman	Guru Mapel
4	Baroroh Anita Suprapti	Guru Mapel
5	Desak Ketut Yunikasari	Guru Mapel
6	Dessy Anggraini	Guru TIK
7	Devi Kurniati	Guru Mapel
8	Dewiasti	Guru Mapel
9	Efit Nurmania	Guru Mapel
10	Eko Suaryanto	Guru Mapel
11	Faisal Anwar	Guru BK
12	Fatwa Suwigati	Guru Mapel
13	Ferdin Dinata	Laboran
14	Hairul Syahri	Guru Mapel
15	Hamidah Mei Suryani	Guru Mapel
16	I Nengah Heri Susanta	Guru Mapel
17	I Nengah Rudiana	Guru Mapel
18	I Putu Muliadinata	Guru Mapel
19	Ika Khoiriati	Guru Mapel
20	Jumari	Guru Mapel

<b>21</b>	Kusairi	Guru Mapel
<b>22</b>	Lia Septiani	Guru Mapel
<b>23</b>	Liwarda	Guru Mapel
<b>24</b>	Manan	Guru Mapel
<b>25</b>	Maratul Latifah Dwi Saputri	Guru Mapel
<b>26</b>	Maryani	Tenaga Perpustakaan
<b>27</b>	Mertania Suhaya	Guru Mapel
<b>28</b>	Mohammad Nurohman	Guru Mapel
<b>29</b>	Ni Putu Yuli Wiraningsih	Guru Mapel
<b>30</b>	Ni Wayan Sriyanti	Guru Mapel
<b>31</b>	Novi Puspitasari	Tenaga Administrasi Sekolah
<b>32</b>	Nuryanti	Guru Mapel
<b>33</b>	Oryza Budi Arda	Guru Mapel
<b>34</b>	Pramudi Astuti	Guru Mapel
<b>35</b>	Pristiyani	Guru Mapel
<b>36</b>	Putri Maharani	Tenaga Perpustakaan
<b>37</b>	R.A. Fitri Mariana	Guru Mapel
<b>38</b>	Sartika Fitriyani	Guru Mapel
<b>39</b>	Sazli Ostian	Tenaga Administrasi Sekolah
<b>40</b>	Solikhin	Guru Mapel
<b>41</b>	Sukartini	Guru Mapel
<b>42</b>	Suryadi	Guru Mapel

43	Tutut Zatmiko	Kepala Sekolah
44	Untung Haryanto	Guru TIK
45	Wayan Dewi Asih	Guru Mapel
46	Wiwik Pujiasih	Guru Mapel
47	Yuliana Tri Indiyani	Guru Mapel
48	Yulius Ferdi Untoro	Guru Mapel

(Sumber: Data Dokumentasi SMA Negeri 1 Raman Utara)

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	X	50	96	146
2	XI	61	91	152
3	XII	67	86	153
<b>Total</b>		<b>178</b>	<b>273</b>	<b>451</b>

(Sumber: Data Dokumentasi SMA Negeri 1 Raman Utara)

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara berdasarkan Agama**

No	Agama	L	P	Total
1.	Islam	170	259	429
2.	Kristen	1	0	1
3.	Katholik	0	2	2
4.	Hindu	7	12	19
<b>Total</b>		<b>178</b>	<b>273</b>	<b>451</b>

(Sumber: Data Dokumentasi SMA Negeri 1 Raman Utara)

**e. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Raman Utara**

SMA Negeri 1 Raman Utara memiliki sarana dan prasarana yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Raman Utara**

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Guru	1	Baik/Ada
2.	Lab. Komputer	2	Baik/Ada
3.	Ruang Belajar Siswa	14	Baik/Ada
4.	Lapangan	4	Baik/Ada
5.	Gudang	1	Baik/Ada
6.	Laboratorium	3	Baik/Ada
7.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik/Ada
8.	Ruang Waka	2	Baik/Ada
9.	Ruang BK	1	Baik/Ada
10.	Perpustakaan	1	Baik/Ada
11.	Ruang Osis	1	Baik/Ada
12.	Ruang TU	1	Baik/Ada
13.	Ruang Ibadah Agama Hindu	1	Baik/Ada
14.	Pos Satpam	1	Baik/Ada
15.	Ruang UKS	1	Baik/Ada
16.	Masjid	1	Baik/Ada
17.	Parkir Siswa	2	Baik/Ada

18.	Toilet Guru	5	Baik/Ada
19.	Toilet Siswa	6	Baik/Ada
20.	Toilet Kepala Sekolah	1	Baik/Ada
21.	Toilet TU	2	Baik/Ada
22.	Parkir Guru	2	Baik/Ada
23.	Tempat Sampah	16	Baik/Ada
24.	Papan Tulis	15	Baik/Ada
25.	Meja Siswa	460	Baik/Ada
26.	Kursi Siswa	460	Baik/Ada
27.	Meja Guru	44	Baik/Ada
28.	Kursi Guru	44	Baik/Ada
29.	Tempat Cuci Tangan	16	Baik/Ada
30.	Komputer	30	Baik/Ada
31.	Printer	8	Baik/Ada
32.	<i>Scanner</i>	4	Baik/Ada
33.	<i>Wifi</i>	2	Baik/Ada
34.	Tempat Tidur UKS	2	Baik/Ada
35.	Lemari	6	Baik/Ada
36.	Perlengkapan P3K	4	Baik/Ada
37.	Kipas	20	Baik/Ada
38.	Jam Dinding	16	Baik/Ada

(Sumber: Data Dokumentasi SMA Negeri 1 Raman Utara)

#### f. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Raman Utara

SMA Negeri 1 Raman Utara memfasilitasi siswa-siswinya untuk mengembangkan minat dan bakat mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Raman utara yaitu Pramuka, Paskibra, Rohis, KIR (Karya Ilmiah Remaja), *English Club*, Tari, Futsal, *Volly*, Pencak Silat dan PMR (Palang Merah Remaja).

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan informasi secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di ukur dengan menggunakan angket berjumlah 15 item pernyataan, sedangkan untuk Keberagaman Siswa diukur dengan menggunakan angket berjumlah 15 pernyataan. Setiap pernyataan diberi pola sebagai berikut:

Apabila pernyataan positif maka:

**Tabel 4.5**  
**Skor Perolehan jawaban angket pernyataan positif**

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Apabila pernyataan negatif maka:

**Tabel 4.6**  
**Skor perolehan jawaban angket pernyataan negatif**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Tidak Pernah	4
Kadang-Kadang	3
Sering	2
Selalu	1

Angket tersebut kemudian diberikan kepada sampel anggota rohis sebanyak 25 orang yang diambil dari seluruh populasi dan sampling, lalu untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap sikap keberagaman siswa SMA Negeri 1 Raman Utara, maka penulis menyebarkan angket yang telah disebarkan kepada anggota rohis SMA Negeri 1 Raman Utara, maka telah diperoleh data Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dan Sikap Keberagaman Siswa yaitu sebagai berikut:

a. Data Hasil Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada sampel penelitian yaitu anggota rohis SMA Negeri 1 Raman Utara, maka diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Skor Hasil Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis**

No	R	Butir Soal															Jumlah
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S
1	MT	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	52
2	DN	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	50
3	ID	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	50
4	FB	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	55
5	AB	4	3	3	4	4	2	4	3	2	2	4	2	4	4	4	49
6	CT	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	48
7	EK	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45
8	AZ	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	44
9	GS	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	55
10	VN	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	40
11	DW	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	45
12	DDA	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	54
13	GL	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	52
14	VN	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	53
15	DI	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	51
16	FN	3	2	3	2	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	44
17	SG	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	50
18	AG	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	43
19	KR	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	54
20	DD	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	44
21	TT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	56
22	LN	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	2	3	2	45
23	TN	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	37
24	NR	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	49
25	OF	2	3	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	3	3	32

b. Data Hasil Angket Sikap Keberagamaan Siswa

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada sampel penelitian yaitu anggota rohis SMA Negeri 1 Raman Utara, maka diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.8**  
**Skor Hasil Angket Sikap Keberagaman Siswa**

No	R	Butir Soal															Jumlah	
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S	
1	MS	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	56
2	DN	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
3	ID	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	58	
4	FB	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	56	
5	AB	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	52	
6	CT	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	56	
7	EK	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	55	
8	AZ	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	52	
9	GS	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	55	
10	VN	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	53	
11	DW	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	56	
12	DDA	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57	
13	GL	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	47	
14	VN	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	55	
15	DI	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	53	
16	FN	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	53	
17	SG	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	58	
18	AG	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57	
19	KR	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	47	
20	DD	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	55	
21	TT	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	54	
22	LN	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	4	3	3	2	3	41	
23	TN	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56	
24	NR	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	4	2	42	
25	OF	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	1	3	36	

Sebelum angket digunakan maka terlebih dahulu di uji validitas dan realibilitas. Jika angket valid dan reliabel maka angket tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian. Angket yang valid akan memiliki tingkat validitas yang tinggi dan mampu menerangkan suatu yang dapat diukur. Sedangkan angket yang dikatakan reliabel yaitu apabila jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan konsisten dari waktu ke waktu.

a. Uji Validitas

Kriteria pengujian jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan signifikan 5% maka alat tersebut dinyatakan valid. Sedangkan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel



X08	Pearson Correlation	.170	.157	.338	.266	.468*	.633*	.298	1	.269	.354	.128	.087	.149	.277	.342	.565**
	Sig. (2-tailed)	.416	.455	.098	.199	.018	.001	.148		.193	.082	.542	.681	.477	.180	.095	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X09	Pearson Correlation	.039	.048	.461*	.230	.125	.393	.213	.269	1	.367	.239	.108	.231	-.091	.213	.462*
	Sig. (2-tailed)	.853	.821	.020	.268	.551	.052	.307	.193		.071	.251	.606	.267	.665	.307	.020
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X10	Pearson Correlation	.241	.450*	.289	.171	.342	.433*	.272	.354	.367	1	.245	.349	.260	.261	.390	.615**
	Sig. (2-tailed)	.246	.024	.161	.415	.095	.030	.188	.082	.071		.237	.088	.209	.208	.054	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X11	Pearson Correlation	.637*	.355	.423*	.184	.247	.272	.552*	.128	.239	.245	1	.196	.508*	.409*	.094	.626**
	Sig. (2-tailed)	.001	.082	.035	.378	.233	.188	.004	.542	.251	.237		.347	.009	.042	.655	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X12	Pearson Correlation	.170	.553*	.280	.203	.153	.455*	.113	.087	.108	.349	.196	1	-.023	.351	-.107	.441*
	Sig. (2-tailed)	.416	.004	.175	.330	.464	.022	.589	.681	.606	.088	.347		.913	.086	.610	.027
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X13	Pearson Correlation	.529*	.272	.342	.424*	.311	.113	.343	.149	.231	.260	.508*	-.023	1	.419*	.387	.585**
	Sig. (2-tailed)	.007	.189	.095	.035	.130	.592	.093	.477	.267	.209	.009	.913		.037	.056	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X14	Pearson Correlation	.448*	.531*	.370	.460*	.363	.252	.274	.277	-.091	.261	.409*	.351	.419*	1	.252	.613**
	Sig. (2-tailed)	.025	.006	.068	.021	.075	.225	.185	.180	.665	.208	.042	.086	.037		.223	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X15	Pearson Correlation	.314	.311	.182	.459*	.366	-.058	.003	.342	.213	.390	.094	-.107	.387	.252	1	.453*
	Sig. (2-tailed)	.126	.130	.385	.021	.072	.783	.987	.095	.307	.054	.655	.610	.056	.223		.023
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.652*	.606*	.683*	.654*	.602*	.621*	.606*	.565*	.462*	.615*	.626*	.441*	.585*	.613*	.453*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.001	.001	.001	.003	.020	.001	.001	.027	.002	.001	.023	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Sikap Keberagamaan Siswa**  
**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.366	.376	.468*	.192	.393	.210	.347	.222	.422*	.439*	.165	.132	.633*	.323	.647**
	Sig. (2-tailed)		.072	.064	.018	.359	.052	.314	.089	.287	.036	.028	.430	.529	.001	.116	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y2	Pearson Correlation	.366	1	.430*	.504*	.646**	.211	.168	.312	.346	.682**	.430*	.397*	.254	.262	.810**	.759**
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.001	.001	.001	.001	.000	.001	.001	.001	.001	.000	.000

	Sig. (2-tailed)	.072	.032	.010	.000	.311	.421	.129	.090	.000	.032	.050	.221	.206	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
Y3	Pearson Correlation	.376	.430*	1	.315	.236	.102	.308	.269	.222	.159	.269	.203	.298	.238	.309	.545**
	Sig. (2-tailed)	.064	.032		.125	.256	.627	.134	.193	.285	.448	.193	.330	.147	.252	.133	.005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y4	Pearson Correlation	.468*	.504*	.315	1	.354	.222	.421*	.300	.125	.485*	.300	.432*	.447*	.283	.485*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.018	.010	.125		.083	.287	.036	.145	.552	.014	.145	.031	.025	.170	.014	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y5	Pearson Correlation	.192	.646**	.236	.354	1	.300	.031	.020	.575**	.425*	.020	.076	.079	.351	.425*	.517**
	Sig. (2-tailed)	.359	.000	.256	.083		.144	.884	.925	.003	.034	.925	.717	.707	.086	.034	.008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y6	Pearson Correlation	.393	.211	.102	.222	.300	1	.210	.255	.714**	.522**	.070	.290	.463*	.447*	.024	.573**
	Sig. (2-tailed)	.052	.311	.627	.287	.144		.314	.219	.000	.007	.739	.159	.020	.025	.910	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y7	Pearson Correlation	.210	.168	.308	.421*	.031	.210	1	.490*	.173	.072	.119	.121	.509**	.318	.172	.485*
	Sig. (2-tailed)	.314	.421	.134	.036	.884	.314		.013	.407	.732	.572	.566	.009	.121	.411	.014
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y8	Pearson Correlation	.347	.312	.269	.300	.020	.255	.490*	1	.300	.133	.368	.160	.570**	.297	.285	.589**
	Sig. (2-tailed)	.089	.129	.193	.145	.925	.219	.013		.145	.525	.070	.445	.003	.149	.168	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y9	Pearson Correlation	.222	.346	.222	.125	.575**	.714**	.173	.300	1	.384	-.075	.178	.335	.378	.081	.542**
	Sig. (2-tailed)	.287	.090	.285	.552	.003	.000	.407	.145		.058	.722	.395	.101	.062	.701	.005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y10	Pearson Correlation	.422*	.682**	.159	.485*	.425*	.522**	.072	.133	.384	1	.588**	.443*	.289	.290	.510**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.036	.000	.448	.014	.034	.007	.732	.525	.058		.002	.026	.161	.159	.009	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y11	Pearson Correlation	.439*	.430*	.269	.300	.020	.070	.119	.368	-.075	.588**	1	.445*	.235	.227	.361	.561**
	Sig. (2-tailed)	.028	.032	.193	.145	.925	.739	.572	.070	.722	.002		.026	.259	.276	.077	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y12	Pearson Correlation	.165	.397*	.203	.432*	.076	.290	.121	.160	.178	.443*	.445*	1	.522**	.230	.238	.541**
	Sig. (2-tailed)	.430	.050	.330	.031	.717	.159	.566	.445	.395	.026	.026		.007	.268	.252	.005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y13	Pearson Correlation	.132	.254	.298	.447*	.079	.463*	.509*	.570**	.335	.289	.235	.522**	1	.169	.108	.603**
	Sig. (2-tailed)	.529	.221	.147	.025	.707	.020	.009	.003	.101	.161	.259	.007		.419	.606	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y14	Pearson Correlation	.633**	.262	.238	.283	.351	.447*	.318	.297	.378	.290	.227	.230	.169	1	-.015	.580**
	Sig. (2-tailed)	.001	.206	.252	.170	.086	.025	.121	.149	.062	.159	.276	.268	.419		.942	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y15	Pearson Correlation	.323	.810**	.309	.485*	.425*	.024	.172	.285	.081	.510**	.361	.238	.108	-.015	1	.571**
	Sig. (2-tailed)	.116	.000	.133	.014	.034	.910	.411	.168	.701	.009	.077	.252	.606	.942		.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.647**	.759**	.545**	.680**	.517**	.573**	.485*	.589**	.542**	.713**	.561**	.541**	.603**	.580**	.571**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.008	.003	.014	.002	.005	.000	.004	.005	.001	.002	.003	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah hasil validitas diketahui, maka langkah selanjutnya adalah akan di konsultasikan dengan kriteria indeks sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Kriteria Indeks Validitas**

0,81-1.00	Korelasi Kuat
0,800-1.00	Sangat Tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat Rendah

**Tabel 4.12**  
**Interprestasi validitas item soal angket tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis terhadap Sikap Keberagaman Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara**

Variabel	No. item	R hitung	r tabel (5%)	Interprestasi	Ket
<b>Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis</b>	1	0,652	0,396	Valid	Tinggi
	2	0,606	0,396	Valid	Tinggi
	3	0,683	0,396	Valid	Tinggi
	4	0,654	0,396	Valid	Tinggi
	5	0,602	0,396	Valid	Tinggi
	6	0,621	0,396	Valid	Tinggi
	7	0,606	0,396	Valid	Tinggi
	8	0,565	0,396	Valid	Sedang
	9	0,462	0,396	Valid	Sedang
	10	0,615	0,396	Valid	Tinggi
	11	0,626	0,396	Valid	Tinggi
	12	0,441	0,396	Valid	Sedang
	13	0,585	0,396	Valid	Sedang
	14	0,613	0,396	Valid	Tinggi
	15	0,453	0,396	Valid	Sedang

<b>Sikap Keberagamaan Siswa</b>	1	0,647	0,396	Valid	Tinggi
	2	0,759	0,396	Valid	Tinggi
	3	0,545	0,396	Valid	Sedang
	4	0,680	0,396	Valid	Tinggi
	5	0,517	0,396	Valid	Sedang
	6	0,573	0,396	Valid	Sedang
	7	0,485	0,396	Valid	Sedang
	8	0,589	0,396	Valid	Sedang
	9	0,542	0,396	Valid	Sedang
	10	0,713	0,396	Valid	Tinggi
	11	0,561	0,396	Valid	Sedang
	12	0,541	0,396	Valid	Sedang
	13	0,603	0,396	Valid	Tinggi
	14	0,580	0,396	Valid	Sedang
	15	0,571	0,396	Valid	Sedang

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS 25.0 di atas menyatakan bahwa 30 item  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,396) artinya soal-soal tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian dikatakan reliabel ketika nilai *cronbach alpha*  $>$   $r$  tabel *product moment*. Namun, jika nilai *cronbach alpha*  $<$   $r$  tabel *product moment*, maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel. Berikut ini hasil analisis butir instrumen dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0 di peroleh sebagai berikut.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Realibilitas Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	15

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan realibilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai *croncbach alpha* yaitu = 0,861 dari angket pengaruh variabel x dengan interprstasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas Sikap Keberagamaan Siswa**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	15

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan realibilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai *croncbach alpa* sebesar 0,862 dari angket sikap keberagamaan siswa variabel y dengan interprestasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

### 3. Pengujian Hipotesis

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian telah terkumpul maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu menguji hipotesis. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap sikap keberagamaan siswa SMA Negeri 1 Raman Utara.

Data yang terkumpul selanjutnya di analisis, dengan asumsi bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel x terhadap variabel y peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi skor butir dengan skor total.

$\sum Y$  = Jumlah skor total.

$\sum X$  = Jumlah skor butir.

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor total dan skor butir.

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir.

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total.

$n$  = Banyaknya responden.

Berikut ini disajikan tabel koefisien korelasi.

**Tabel 4.15**  
**Data Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Sikap**  
**Keberagamaan Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung**  
**Timur**

No Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	52	56	2704	3136	2912
2	50	58	2500	3364	2900
3	50	58	2500	3364	2900
4	55	56	3025	3136	3080
5	49	52	2401	2704	2548
6	48	56	2304	3136	2688
7	45	55	2025	3025	2475
8	44	52	1936	2704	2288
9	55	55	3025	3025	3025
10	40	53	1600	2809	2120
11	45	56	2025	3136	2520
12	54	57	2916	3249	3078

13	52	47	2704	2209	2444
14	53	55	2809	3025	2915
15	51	53	2601	2809	2703
16	44	53	1936	2809	2332
17	50	58	2500	3364	2900
18	43	57	1849	3249	2451
19	54	47	2916	2209	2538
20	44	55	1936	3025	2420
21	56	54	3136	2916	3024
22	45	41	2025	1681	1845
23	37	56	1369	3136	2072
24	49	42	2401	1764	2058
25	32	36	1024	1296	1152
$\Sigma$	<b>1197</b>	<b>1318</b>	<b>58167</b>	<b>70280</b>	<b>63388</b>

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh:

$$n = 25$$

$$\Sigma X = 1197$$

$$\Sigma Y = 1318$$

$$\Sigma XY = 63388$$

$$\Sigma X^2 = 58167$$

$$\Sigma Y^2 = 70280$$

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan ke dalam rumus

*pearson product moment:*

$$r_{XY} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{25(63388) - (1197) \cdot (1318)}{\sqrt{\{25 \cdot 58167 - (1197)^2\} \cdot \{25 \cdot 70280 - (1318)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{1584700 - 1577646}{\sqrt{\{1454175 - 1432809\} \cdot \{1757000 - 1737124\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7054}{\sqrt{21366.19876}}$$

$$r_{xy} = \frac{7054}{\sqrt{424670616}}$$

$$r_{xy} = \frac{7054}{2067,53}$$

$$r_{xy} = 0,342$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  sebesar 0,342. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh dari variabel x terhadap variabel y yaitu dengan mengkonsultasikan nilai  $r_{xy}$  pada tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Interpretasi koefisien korelasi**

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,00	Sangat kuat

Berdasarkan tabel tersebut maka nilai  $r_{xy}$  yaitu sebesar 0,342 yang dimana angka tersebut termasuk dalam nilai interval 0,20-0,399 sehingga tingkat hubungannya tergolong rendah, maka dari itu ada pengaruh yang rendah antara kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap sikap keberagaman siswa SMA Negeri 1 Raman Utara.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis dengan cara menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0.342\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-0.342^2}}$$

$$t = \frac{0.342\sqrt{23}}{\sqrt{1-0,116964}}$$

$$t = \frac{0,342.4,795}{342}$$

$$t = \frac{1640}{342}$$

$$t = 4,795$$

Langkah selanjutnya membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan harga  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis di tolak. Adapun harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $df = n-2 = 25-2 = 23$ . Berdasarkan harga tersebut di ketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $4,795 > 2,068$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, maka ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap sikap keberagamaan siswa SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel y, harga  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Pedoman Interpretasi koefisien korelasi**

Besarnya Nilai	Interpretasi
0,800-1,00	Sangat kuat
0,600-0,800	Kuat
0,400-0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah
0,00-0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,342, sehingga tingkat hubungannya yaitu rendah. Maka dari itu, diketahui bahwa ada pengaruh rendah antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis (variabel x) terhadap sikap keberagaman siswa (variabel y) siswa SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

## **B. Pembahasan**

Hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima yang artinya ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Rohis terhadap sikap keberagaman siswa SMA Negeri 1 Raman Utara. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan ekstrakurikuler Rohis (variabel x) dan sikap keberagaman (variabel y) saat diuji korelasinya dengan menggunakan rumus *pearson product moment* memperoleh hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,342. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar tingkat korelasi antara variabel x dan variabel y maka dapat

di lihat dengan tabel pedoman interpretasi bahwa nilai  $r_{xy}$  yaitu 0,342 berada pada nilai interval 0,20-0,399 dengan tingkat korelasi yang tergolong rendah sehingga kegiatan ekstrakurikuler rohis memberikan pengaruh yang rendah terhadap sikap keberagaman siswa.

Kemudian untuk menguji hipotesis yang diajukan atau untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi maka digunakan rumus uji t, diperoleh harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu 2,068 dan harga  $t_{hitung}$  yaitu 4,795. Setelah diketahui harga nilai  $t_{hitung}$  yaitu 4,795 dan  $t_{tabel}$  2,068 maka dapat diketahui bahwa  $4,795 > 2,068$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) yang artinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ( $H_a$ ) diterima.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler Rohis berpengaruh terhadap sikap keberagaman siswa SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Hal ini juga dibuktikan dengan data hasil angket yang menunjukkan bahwa kegiatan rohis yang paling dominan mempengaruhi sikap keberagaman siswa yaitu kegiatan pembimbingan dan pembinaan tilawah al-Qur'an oleh pembina rohis.

Kegiatan ekstrakurikuler Rohis tentunya akan berdampak kepada sikap yang dimiliki siswa khususnya bagi yang beragama islam. Ketika sudah terjun bermasyarakat kelak, sikap keberagaman tentunya harus dimiliki oleh setiap individu khususnya bagi yang beragama Islam, karena dengan dimilikinya sikap keberagaman yang baik, maka perilaku, sikap, dan tingkah laku akan terarah sesuai dengan ajaran Agama Islam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan analisis data maka diperoleh nilai  $r_{xy}$  0,342. Tingkat korelasi antara variabel x dengan variabel y di lihat dalam tabel intrepresi bahwa nilai  $r_{xy}$  yaitu 0,342 berada pada nilai interval 0,20-0,399 dengan tingkat korelasi yang tergolong rendah sehingga kegiatan ekstrakurikuler Rohis memberikan pengaruh rendah terhadap sikap keberagaman siswa. Kemudian berdasarkan pengajuan hipotesis, untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t, diperoleh harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu 2,068 dan harga  $t_{hitung}$  sebesar 4,795. Ternyata  $4,795 > 2,068$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) yang artinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima yang artinya ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Rohis terhadap sikap keberagaman siswa SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

#### **B. Saran**

1. Kedepannya harus lebih inovatif dalam membuat suatu kegiatan agar lebih banyak minat siswa yang mengikuti kegiatan-kegiatan Rohis.
2. Memperkenalkan kegiatan Rohis ini dengan aktif kepada adik-adik kelas, dengan cara yang menarik agar tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis.

3. Sebaiknya kegiatan-kegiatan Rohis di SMA Negeri 1 Raman Utara lebih ditingkatkan lagi, karna kegiatan-kegiatan yang sudah ada ternyata masih rendah mempengaruhi sikap keberagaman siswa menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Wiruka, Tince., Jumira Warlizasusi, dan Sumarto. "Evaluasi Program Hammalatul Qur'an dalam Meningkatkan Bacaan dan Hafalan Al-Qur'an Guru." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 01 (2022): 53–65.
- Alawiyah, Tuti. *Ilmu Pendidikan Islam (dalam Teori Suasana Pendidikan Islam)*. Jambi: PT. Sonpedia Pubhling Indonesia, 2023.
- Amjad, Amirotul. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Perkembangan Sosial Skills Siswa SMK Karya Wiyata Punggur*. Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2021.
- Aniqoh, A., Nihayatul Husna, dan Tri Wahyuni. "Pengaruh Kegiatan Organisasi Rohis Dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama Siswa SMA Negeri 4 Purworejo." *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan* 3, no. 2 (25 Desember 2021): 24–32.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ashoumi, Ilyah, dan Ovi Munawaroh. *Budaya Religius Basis Pembentukan Kepribadian Religius*. Jawa Timur: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2019.
- Azmi Zanki, Harits. *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) di Lingkungan Madrasah*. Cet. 1. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks, 2014.
- Cahyono, Tri. *Statistik Uji Korelasi*. Banyumas: Yayasan Sanitarian Banyumas (Yasamas), 2017.
- Chandra, Pasmah, Nelly Marhayati, dan Ersya Mala Aliza. "Pengaruh Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Terhadap Perilaku Siswa di Bengkulu." *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam* 6, No. 2/ 26 Desember 2020.
- Ferdiansyah, Akmal, Retno Triwoelandari, dan Syarifah Gustiawati. "Ekstrakurikuler Rohis dalam Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 4, no. 2 (2019).
- Hamali, Syaiful. "Karakteristik Keberagamaan Remaja dalam Perspektif Psikologi." *Al-Adyan: Jurnal studi lintas agama* 11, no. 1 (2016).

- Heksa, Afrita. *Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainspreneur*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Hikamudin Suyuti, Muh. *Buku Ajar Ilmu Akhlak Tasawuf*. Klaten: Lakeisha, 2021.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2020.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Cet ke-16. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.
- Kasman. *Pengelolaan Sekolah Unggul Konstruksi Pendidikan Masa Depan*. Sumatera Utara: Madina Pubhliser, 2021.
- Kholisotin, Lilik, dan Minarsih. "Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan di SMKN-1 Palangka Raya: Implementation of Religious Extracurricular at Palangka Raya Vocational High School 1." *Anterior Jurnal* 18, no. 1 (2018).
- Komarudin dan Sarkadi. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press Universitas Negeri Jakarta, 2017.
- Laili, Eka Yanuarti, Hendra Harmi, dan Asri Karolina. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sikap Keberagamaan Pada Siswa." *Joeai (Journal of Education and Instruction)* 3, No. 2/ 23 Desember 2020.
- Latifah, Siti, Danny Abrianto, dan Zulfy Imran. *Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Menumbuhkan Semangat Beribadah Siswa*. Jambi: PT. Sonpedia Pubhling Indonesia, 2023.
- Lestari, Sri Rizqi. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Terhadap Perilaku Beragama di SMAN 1 Air Batu Kabupaten Asahan*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.
- Lubis, Ramadan. *Psikologi Agama (Dalam Bingkai Ke-Islaman Sebagai Pembentukan Kepribadian Seorang Islam)*. Medan: Perdana Publishing, 2019.
- M. Taufik, H. *Psikologi Agama*. Mataram: Sanabil, 2020.
- Mardiani, Reni, dan Kronik Rons. "Siyar dalam Alunan Syair: Nasyid Seni Dawah Islam di Bandung Tahun 1990-2004." *Al-Isnad: Journal of Islamic Civilization History and Humanities* 2, No. 2/ November 2021.

- Mulyadi dan Andriyanto. *Psikologi Agama*. Cet 1. Jakarta: Kencana, 2021.
- Munirah, Munirah, dan Nilda Ladiku. “Pengembangan sikap keberagamaan peserta didik.” *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner* 4, no. 2 (2019).
- NA, Ach Zahri, dan Farhan Farhan. “Pelaksanaan Kegiatan Khitobah Malam Selasa Dalam Meningkatkan Keterampilan Public Speaking Santri Nurul Jadid Paiton Probolinggo.” *Jurnal Education And Development* 11, no. 2 (2023).
- Nasihudin, Ade, dan Sri Utami Dewi. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI.” *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 2/24 Desember 2020.
- Nasrudin, Endin, dan Ujan Jaenudin. *Psikologi Agama dan Spiritualitas Memahami Perilaku Beragama dalam Perspektif Psikologi*. Bandung: Lagood’s Publishing, 2021.
- Noer, Ali, Syahraini Tambak, dan Harun Rahman. “Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa Di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2, No. 1/ Juni 2017.
- Pendi, Said Ahmad Maulana, Monica Monica, Ririn Asmarita, Suparno Aji, Sukro Sukro, Sandi Pratama, Dan Sevin Sevin. “Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Di SMA Negeri 1 Mendo Barat.” *Jurnal Tunas Pendidikan* 2, no. 2 (2020).
- Prasetiawan, Ahmad Yusuf, dan Lisadiyah Marifataini. “Sikap Keberagamaan Siswa di Sekolah Islam Terpadu.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (2021).
- Prasurvey di SMA Negeri 1 Raman Utara Pada tanggal 17 Mei 2023.
- Qodratullah. *Buku Ajar Psikologi Agama*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022.
- Ramayulis. *Psikologi Agama*. Cet-11. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Rohmah, Noer. *Psikologi Agama Edisi Revisi*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020.
- Rohman, Muhamad Saeful, Moch Yasyakur, dan Wartono Wartono. “Peranan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Mengembangkan Sikap Beragama Peserta Didik di SMA Negeri 1 Dramaga Bogor Tahun

- Pelajaran 2018/2019.” *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1/ 16 September 2019.
- Saleh, Aris Rahman. “Dimensi Keberagaman dalam Pendidikan.” *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 04 (2022).
- Santika, Filma Eka. Hubungan Hubungan Ekstrakurikuler Rohis dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019. Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.
- Shilviana, Khusna, dan Tasman Hamami. “Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler.” *Palapa* 8, no. 1 (2020).
- Siregar, Syofiyani. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Supriadi, Gito. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2021.
- Surawan dan Mazrur. *Psikologi Perkembangan Agama: Sebuah Tahapan Perkembangan Agama Manusia*. Yogyakarta: K-Media, 2020.
- Syahri, Akhmad, dan Muhammad Awaludin. *Moderasi Beragama dalam Ruang Kelas*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Syahrum dan Salim. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Syamsul Arifin, Bambang. *Psikologi Agama*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015.
- Syofiyanti, Dessy, Yulita Kurniawati, Drajat Udin, Muchammad Chairul Umam, Khaulah Ishomuddin, Sukhori, Kaliandra Saputra Palungan, Yosefo Gule, dan Fuad Noorzeha. *Teori Psikologi Agama*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Tahir, Muhammad, dan Amirullah. “Pembinaan Keagamaan Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas melalui Rohani Islam (Rohis) di Kota Samarinda dan Balikpapan.” *LENTERA* 3, no. 2 (2019).

- Utara, SMA Negeri 1 Raman. *Program Kerja Ekstrakurikuler Rohis Tahun Pelajaran 2022/2023*
- Widhi Kurniawan, Agung, dan Zarah Puspita Ningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Widowati, Siska, Cholidi Zainuddin, dan Fajri Ismail. "Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa Di SMA Negeri 12 Palembang." *Muaddib: Islamic Education Journal* 3, No. 2/ 25 Desember 2020.
- Wijaya, Candra. *Perilaku Organisasi*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2017.
- dan Rahmat Hidayat. *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2017.
- Yudiyanto, Mohamad. *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah*. Sukabumi: Farha Pustaka, 2021.
- Yuhaniah, Rohmi. "Psikologi Agama Dalam Pembentukan Jiwa Agama Remaja." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022).
- Yusuf, Effendi. "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Pengembangan EQ dan SQ di SMA N 4 Kota Magelang." *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* 6, no. 1 (2021).
- Zulianah, Evi, Nicky Estu Putu Muchtar, dan Aridlah Sendy Robikhah. "Peningkatan Kemahiran Menulis Arab Melalui Penerapan Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 5, no. 3 (2022).

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2250/In.28/J/TL.01/06/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMA NEGERI 1 RAMAN  
UTARA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **GHOZY NAUFAL**  
NPM : 1901011068  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKULIKULER ROHIS  
TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA SMA NEGERI  
1 RAMAN UTARA, KECAMATAN RAMAN UTARA,  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvei di SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvei tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Juni 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMAN 1 RAMAN UTARA  
TERAKREDITASI A



NSS : 301120411043      NIS : 300430      NPSN : 10806080  
Alamat : Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kode Pos 34154  
Email : [smansa\\_ramura@gmail.com](mailto:smansa_ramura@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420 /253/ 11.SK/ SMA 01 / 2022

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-2313/In.28/J/TL.01/06/2022, hal IZIN PRASURVEY , maka Kepala SMAN 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : GHOZY NAUFAL  
NPM : 1901011068  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar mahasiswa tersebut diatas telah diterima untuk mengadakan Prasurey di SMAN 1 Raman Utara dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul : "PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAN SISWA SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA, KECAMATAN RAMAN UTARA, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR "

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Raman Utara , 10 Juni 2022  
Kepala SMAN 1 Raman Utara  
  
**TUTUZATMIKO, S.Pd.M.Pd**  
NIP.19750713199031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0920/In.28.1/J/TL.00/02/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Basri (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **GHOZY NAUFAL**  
NPM : 1901011068  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Februari 2023

Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**

11/6/23, 7:02 AM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-4669/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **GHOZY NAUFAL**  
NPM : **1901011068**  
Semester : **9 (Sembilan)**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 04 Oktober 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4668/In.28/D.1/TL.00/10/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMA NEGERI 1 RAMAN  
UTARA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4669/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 04 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **GHOZY NAUFAL**  
NPM : 1901011068  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 Oktober 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMAN 1 RAMAN UTARA  
TERAKREDITASI A



NSS : 301120411043      NIS : 300430      NPSN : 10806080

Alamat : Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kode Pos 34154

Email : [smansa\\_ramura@gmail.com](mailto:smansa_ramura@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN**

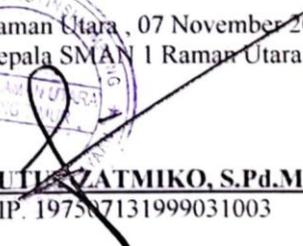
Nomor : 420 /225/ 11.SK/ SMA 01 / 2023

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor :B-4668 /In.28/D.1/TL.01/10/2023, hal IZIN RESEACH, maka Kepala SMAN 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : GHOZY NAUFAL  
NPM : 1901011068  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar mahasiswa tersebut diatas telah diterima untuk mengadakan research/survey di SMAN 1 Raman Utara dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul : "PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA SMAN 1 RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR"

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Raman Utara, 07 November 2023  
Kepala SMAN 1 Raman Utara  
  
**TUTUT ZATMIKO, S.Pd.M.Pd**  
NIP. 197507131999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1271/In.28/SJU.1/OT.01/11/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : GHOZY NAUFAL  
NPM : 1901011068  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901011068

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 November 2023  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-003/In.28.1/J/PP.00.9/X/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Ghozy Naufal

NPM : 1901011068

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 02 Oktober 2023

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Nur, M.Pd.I

NIP. 019.803.14.200710.1.0003

*OUTLINE*

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS TERHADAP  
SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Ekstrakurikuler Rohis

1. Pengertian Ekstrakurikuler Rohis
2. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler Rohis
3. Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis

B. Sikap Keberagamaan

1. Pengertian Sikap Keberagamaan
2. Ciri-Ciri Sikap Keberagamaan
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Keberagamaan

C. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah SMA Negeri 1 Raman Utara
- b. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Raman Utara

- c. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Raman Utara
  - d. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara
  - e. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Raman Utara
  - f. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Raman Utara
- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - 3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



**Basri, M. Ag**  
NIP. 1967081332006041001

Metro, 03 Maret 2023  
Penulis,



**Ghozy Naufal**  
NPM. 1901011068

**Kisi-Kisi Instrumen Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap  
Sikap Keberagamaan Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten  
Lampung Timur**

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Variabel bebas (x) Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis	a. Pendidikan dan Pengajaran		4
		1) Mengadakan bimbingan membaca al-Qur'an bagi Anggota Rohis yang belum lancar	1-2	
		2) Mengadakan bimbingan menulis arab dengan benar.	3	
		3) Mengadakan bimbingan khitobah/teknik berbicara.	4	
		b. Dakwah dan Pengkajian Islam		4
		1) Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).	5-6	
		2) Mengadakan Kajian Tafsir al-Qur'an.	7	
		3) Mengaktifkan Hafalan Surat-Surat Pendek	8	
		c. Pengembangan Minat dan Bakat:		4
1) Mengadakan Pembinaan Tilawah Al-Qur'an	9-10			
2) Membentuk Grup Qasidah atau Nasyid.	11			
3) Mengadakan Latihan Membuat Kaligrafi.	12			

*Arief 05/03/19*

		d. Pengembangan Bidang Sosial		3
		1) Menjaga Kebersihan Masjid SMA Negeri 1 Raman Utara.	13	
		2) Mengelola dan menyalurkan zakat, infaq, dan shodaqoh.	14	
		3) Bakti Sosial	15	
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>15</b>
2.	Variabel Terikat (y) Sikap Keberagamaan	a. Percaya Ikut-Ikutan	1,2,3,4	4
		b. Pecaya dengan Penuh kesadaran	5,6,7,8	4
		c. Percaya tetapi sedikit keraguan	9,10,11,12	4
		d. Tidak percaya atau Ateis	13,14,15	3
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>15</b>

Arief 28/23

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**ANGKET TENTANG PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**  
**ROHIS TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA SMA NEGERI 1**  
**RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

**B. Petunjuk**

1. Bacalah soal di bawah ini dengan teliti serta berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai.
3. Periksalah jawaban anda sebelum diserahkan.

**C. Item-Item Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis**

No	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya mengikuti bimbingan membaca al-Qur'an setiap minggunya.				
2.	Saya dibimbing oleh Pembina rohis dalam membaca al-Qur'an setiap minggunya.				

*Araf* 25/03/19

3.	Saya mengikuti bimbingan menulis ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan kaidah penulisannya.				
4.	Saya mengikuti bimbingan khitobah/berbicara di depan umum yang dilaksanakan oleh Rohis.				
5.	Saya mengikuti pengajian dalam Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang diadakan di SMA Negeri 1 Raman Utara.				
6.	Saya senantiasa dilibatkan dalam kepanitiaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang dilaksanakan di sekolah.				
7.	Saya mengikuti kajian tafsir al-Qur'an yang dilaksanakan oleh Rohis.				
8.	Saya sebagai anggota rohis menghafal surat-surat pendek (Juz Amma)				
9.	Saya mengikuti pembinaan				

Ket 28/9

	tilawah al-Qur'an yang dilaksanakan oleh Rohis.				
10.	Saya dibina oleh Pembina rohis dalam melakukan tilawah al-Qur'an di SMA Negeri 1 Raman Utara.				
11	Saya senang terbentuknya qosidah/Nasyid SMA Negeri 1 Raman Utara.				
12.	Saya mengikuti latihan menulis kaligrafi al-Qur'an di SMA Negeri 1 Raman Utara.				
13.	Saya mengikuti kegiatan bersih-bersih masjid di SMA Negeri 1 Raman Utara.				
14.	Saya ikut serta menyalurkan infaq dan sodaqoh.				
15.	Saya mengikuti kegiatan bakti sosial yang diadakan SMA Negeri 1 Raman Utara.				

Arief 25/03/23

**D. Item-Item Angket Sikap Keberagamaan**

No	Pernyataan	Pilihan			
		TP	KD	SR	SL
1.	Saya melakukan kebaikan karena mengikuti teman.				
2.	Saya melaksanakan ibadah karena ikut-ikutan.				
3.	Saya berperilaku dengan baik karena ikut-ikutan.				
4.	Saya taat kepada Allah Swt. Karena ikut-ikutan teman.				
		<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
5.	Saya menyadari bahwa berpacaran merupakan perbuatan yang tidak dianjurkan				
6.	Saya menyadari bahwa setiap perbuatan diawasi oleh Allah Swt.				
7.	saya menyadari bahwa kita sebagai umat muslim harus memiliki sikap tolong-menolong.				
8.	Saya menyadari apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sudah ditentukan Allah Swt.				

Aref 25/23

		TP	KD	SL	SR
9.	saya ragu akan dikabulkannya doa yang dilakukan setiap selesai sholat.				
10.	Saya ragu bahwasannya kebaikan yang telah dilakukan akan dibalas dengan kebaikan juga.				
11.	Saya ragu bahwasannya Allah Swt akan memberikan ujian/masalah dalam hidup seseorang sesuai dengan kemampuannya.				
12.	Saya ragu bahwasannya memuliakan anak yatim akan mendapatkan pahala yang berlimpah.				
13.	Saya tidak percaya akan adanya hari kiamat.				
14.	Saya tidak percaya bahwa takdir sudah ditentukan Allah Swt.				
15.	saya tidak percaya akan larangan minum-minuman keras dalam agama Islam.				

*keef<sup>25/9/22</sup>*

**Keterangan:**

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah SMA Negeri 1 Raman Utara.
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Raman Utara.
3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Raman Utara.
4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara.
5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Raman Utara.
6. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Raman Utara.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Basri, M. Ag**  
NIP. 1967081332006041001

Metro, 02 Oktober 2023

Penulis



**Ghozy Naufal**  
NPM. 1901011068

**Tabel**  
**Skor Hasil Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis**

No	R	Butir Soal															Jumlah S
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	
1	MT	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	52
2	DN	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	50
3	ID	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	50
4	FB	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	55
5	AB	4	3	3	4	4	2	4	3	2	2	4	2	4	4	4	49
6	CT	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	48
7	EK	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45
8	AZ	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	44
9	GS	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	55
10	VN	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	40
11	DW	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	45
12	DDA	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	54
13	GL	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	52
14	VN	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	53
15	DI	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	51
16	FN	3	2	3	2	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	44
17	SG	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	50
18	AG	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	43
19	KR	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	54
20	DD	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	44
21	TT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	56
22	LN	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	2	3	2	45
23	TN	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	37
24	NR	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	49
25	OF	2	3	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	3	3	32

**Tabel**  
**Skor Hasil Angket Sikap Keberagaman Siswa**

No	R	Butir Soal															Jumlah
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S
1	MS	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	56
2	DN	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	58
3	ID	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	58
4	FB	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	56
5	AB	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	52
6	CT	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	56
7	EK	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	55
8	AZ	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	52
9	GS	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	55
10	VN	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	53
11	DW	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	56
12	DDA	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57
13	GL	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	47
14	VN	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	55
15	DI	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	53
16	FN	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	53
17	SG	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	58
18	AG	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
19	KR	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	47
20	DD	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	55
21	TT	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	54
22	LN	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	4	3	3	2	3	41
23	TN	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56
24	NR	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	4	2	42
25	OF	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	1	3	36

**DISTRIBUSI NILAI rtabel SIGNIFIKANSI 5% dan  
1% PRODUCT MOMENT**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 14

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO**

Nama : Ghozy Naufal  
 NPM : 1901011068

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 2/23 /3	✓	- Pembaca outline sesuai format dan catatan	
	Jum'at 3/23 /3	✓	- Baca outline - lanjutkan bab I-III - berikan petoman penulisan karya ilmiah IAIN Metro sbg acuan dan penulisan bab I-III	

Mengetahui  
 Ketua Program Studi PAI  
  
 M. H. M. Pd.I  
 NIP. 19710319 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M. Ag.  
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Ghozy Naufal  
 NPM : 1901011068

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 16/03 /5	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cara hrs fokus &amp; mengorganisir paragraf terhadap Tema/judul Penelitian</li> <li>- Teknik penulisan ds. Bahasa, dan penulisan skripsi hrs cekraai &amp; Pedoman</li> <li>- Cara hrs Resional dan logis terhadap Tema/judul</li> <li>- Identifikasi dan balas masalah</li> <li>- Tujuan dan manfaat</li> <li>- Teori tentang keberagaman Remaja</li> </ul>	      



Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI  
Muhaimin, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag  
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Ghozy Naufal  
 NPM : 1901011068

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 9/6		<ul style="list-style-type: none"> <li>- teori kualitas BK.</li> <li>- operasional variabel</li> <li>- populasi</li> <li>- Teknik pengumpulan data</li> <li>angket, dsf</li> <li>- Keri: korelasi</li> <li>dy op. variabel</li> <li>Teori mering: variabel</li> <li>Bal //</li> <li>- Teknik analisis data</li> <li>- dll</li> <li>Belum di prototipi teser</li> <li>dan in catatannya</li> <li>di belunnya -</li> </ul>	  

Mengetahui  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19600614 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag  
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ghozy Naufal  
NPM : 1901011068

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Juin 26/23 6	✓	ACC BAB I-III dg catatan: - - - - lanjutkan APP bisa tulis di perbidai Ghozy et al	
	Kamis 6/23 7	✓	- Perbaiki APP yg terlewat dalam penyajian Teori program Rethis 2: SMAN 1 Raman Utara - Kisi: Kedua variabel - dll	
	Kamis 3/8 23	✓	- Perbaiki APP di Serikan Kisi	

Mengajar dan Pembimbing  
Konsultasi Program Studi PAI  
  
Mohammad Anwar, Ph.D.  
NIP. 1978111412007101003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ghozy Naufal  
NPM : 1901011068

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 28/23 /8	✓	- Perbaiki APP variabel X Item 2, 4, 9, 10, 14  - variabel x item 1-15	
	Senin 25/23 /9	✓	- Ace APP di Cataly Perbaiki variabel X Item 3, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14  - lanjutkan Penelitian bila Cataly betul di perbaiki - lengkapi bagian atas - lengkapi lampiran 2	

Mengotabul  
Kema Program Studi  
  
Muhammad Ali, M.Pd  
NIP. 1974011907101003

Dosen Pembimbing

Basri, M. Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ghozy Naufal  
NPM : 1901011068

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 27/23 /11	✓	- Ace BAB IV-V - Ujian munggal	

Mengetahui  
Ketua



Muband Ali, M.Pd.  
NIP. 197407142007301003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001

# Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

*by* Ghozy Naufal 1901011068

---

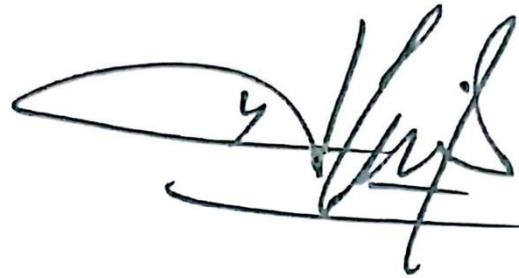
**Submission date:** 28-Nov-2023 02:56PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2240658101

**File name:** Skripsi\_Ghozy\_fix.docx (736.11K)

**Word count:** 14762

**Character count:** 84038

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yunita', written over a horizontal line.

Sudah di Validasi

Oleh

Dr. - Lujun Yunita, M. Pd. 1

## Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

### ORIGINALITY REPORT

<b>19%</b>	%	%	<b>19%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Brookdale Community College</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to St. Joseph's College</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin</b> Student Paper	<b>1%</b>

Submitted to Universitas Wiraraja

Lampiran 16

8	Student Paper	<1%
9	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1%
10	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1%
11	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
12	Submitted to IAIN Samarinda Student Paper	<1%
13	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1%
14	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper	<1%
15	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
16	Submitted to Neosho County Community College Student Paper	<1%
17	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1%
18	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1%

Lampiran 16

19	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
20	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1%
21	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1%
22	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%
23	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
24	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1%
25	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	<1%
26	Submitted to Roehampton University Student Paper	<1%
27	Submitted to University of Hull Student Paper	<1%
28	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1%
29	Submitted to iGroup Student Paper	<1%

Lampiran 16

30	Submitted to Associacao Paranaense De Cultura Student Paper	<1%
31	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
32	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1%
33	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	<1%
34	Submitted to President University Student Paper	<1%
35	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1%
36	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
37	Submitted to Universitas Mataram Student Paper	<1%
38	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1%
39	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%

Lampiran 16

40	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%
41	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1%
42	Submitted to Clarkston Community Schools Student Paper	<1%
43	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1%
44	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%
45	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1%
46	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	<1%
47	Submitted to College of the Canyons Student Paper	<1%
48	Submitted to Syntax Corporation Student Paper	<1%
49	Submitted to Universitas Hasanuddin Student Paper	<1%
50	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1%

Lampiran 16

51	Submitted to University of Leicester Student Paper	<1%
52	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1%
53	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1%
54	Submitted to IAIN Batusangkar Student Paper	<1%
55	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1%
56	Submitted to University of the Philippines - Manila Student Paper	<1%
57	Submitted to Houston Community College Student Paper	<1%
58	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1%
59	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1%
60	Submitted to Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung Student Paper	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

## DOKUMENTASI



Pembagian Kuesioner (Angket) Kepada Anggota Rohis SMA Negeri 1 Raman Utara.



Penjelasan Pengisian Kuesioner (Angket) Kepada Anggota Rohis SMA Negeri 1 Raman Utara.



Kegiatan tilawah al-Qur'an yang dilakukan oleh anggota Rohis



Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang diadakan oleh Rohis

Lampiran 17



Kegiatan sholat dzuhur berjamaah yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 1 Raman Utara (contoh sikap keberagaman siswa)

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ghozy Naufal mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam berasal dari Dusun 4 Desa Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Penulis lahir di Sukaraja Nuban, 28 Agustus 2001. Putra pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Aris Widodo dan Ibu Endang Sukmaningsih. Penulis menyelesaikan pendidikan TK Nurul Huda pada Tahun 2007, lalu melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) di SDN 2 Cempaka Nuban lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA) di SMA Negeri 1 Raman Utara dengan jurusan IPA dan lulus Tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2019.